



**JASAMARGA BALI TOL**  
Highway Corporation

*Highway to paradise ...*

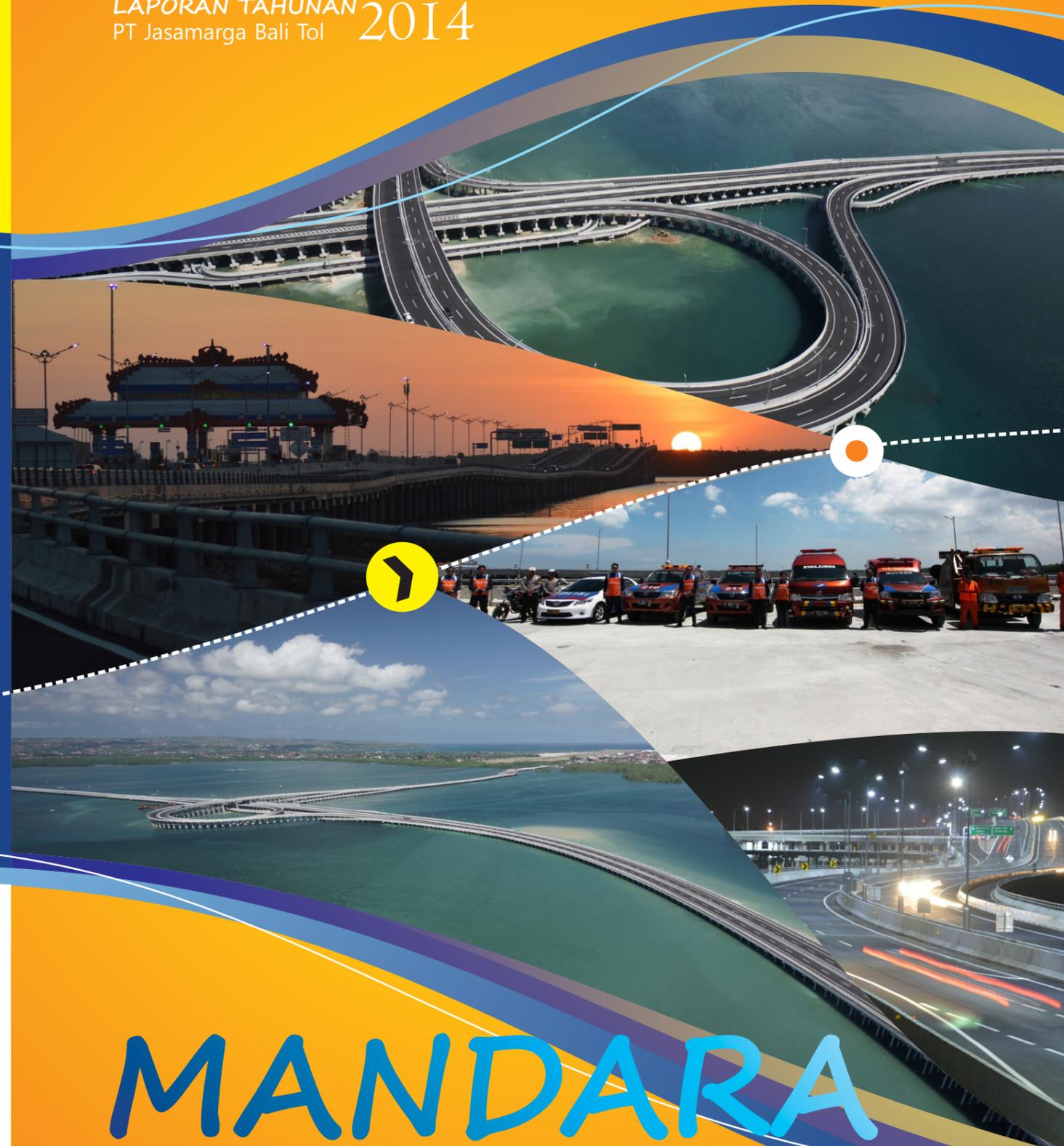
LAPORAN TAHUNAN  
PT Jasamarga Bali Tol **2014**

LAPORAN TAHUNAN  
PT Jasamarga Bali Tol **2014**

Highway to paradise ...



**JASAMARGA BALI TOL**  
Highway Corporation



**MANDARA**  
MANDIRI • ANDAL • RAMAH

*Kawasan Ikat Plaza*

Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai, No.505  
Pemogan 80221 Denpasar, Bali, Indonesia  
Telp. : +62 361 725326  
Faxes. : +62 361 725327  
Hotline Service : +62 361 729999







**HIGHWAY**  
TO PARADISE ...



*Jalan Tol*  
**BALI MANDARA**

## > Daftar isi

### *Profil Perusahaan, 07*

---

Identitas Perusahaan, 18  
Sekilas Jasamarga Bali Tol, 11  
Pembentukan Perusahaan dan Pemegang Saham, 13  
Visi dan Misi, 18  
Struktur Organisasi, 20  
Strategi Perusahaan, 22  
Tata Nilai Perusahaan, 23  
Peristiwa Penting, 24  
Penghargaan dan Sertifikasi, 31

---

### *Ikhtisar Keuangan, 34*

Ikhtisar Keuangan 2011-2014, 37  
Pencapaian Keuangan 2011-2014, 38  
Ikhtisar Operasional, 39  
Ikhtisar Saham, 40  
Laporan Laba Rugi Komprehensif, 41  
Laporan Posisi Keuangan, 41

---

### *Laporan Manajemen, 44*

---

Laporan Pengawasan Dewan Komisaris, 47  
Profil Dewan Komisaris, 51  
Sambutan Direktur Utama, 55  
Profil Direksi, 60

---

### *Laporan Kegiatan, 63*

Pengadaan Tanah, 65  
Pelaksanaan Pengoperasian Dan Pemeliharaan, 66  
Persiapan Pengalihan Pengoperasian Dari JLJ Ke JBT, 75  
Perjanjian Kolaborasi, 75  
Asuransi CECR, 76  
Kerjasama E-Toll Card, 77

### *Analisa dan Pembahasan Manajemen, 83*

---

Laporan Aset, 86  
Laporan Liabilitas, 91  
Ekuitas, 97  
Kinerja Keuangan, 100  
Laporan Arus Kas, 107

---

### *Tata Kelola Perusahaan, 109*

---

Organ Tata Kelola Perusahaan, 111  
Kegiatan Manajemen Untuk, 112  
Mendukung Kegiatan Perseroan, 113

---

### *Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, 135*

Tanggung Jawab Sosial, 137  
Tanggung Jawab Lingkungan, 138

---

### *Pengelolaan SDM, 140*

---

Komposisi Karyawan, 143  
Program SDM, 145

---

### *Data Perusahaan, 149*

---

Susunan Pemegang Saham, 151  
Daftar Kunjungan, 153

---

### *Tanggung Jawab Manajemen, 155*

Kontrak Manajer, 156  
Realisasi KPI, 165  
Tanggung Jawab Manajemen, 171



# PROFIL PERUSAHAAN



# Identitas PERUSAHAAN

## Nama Perusahaan

PT Jasamarga Bali Tol

## Disetor Penuh

Rp. 745 miliar

## Alamat Kantor

Kawasan Ikat Plaza  
Jln. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 505, Pemogan  
80221, Denpasar - Bali  
Telp.: + 62 361 725326  
Faks.: + 62 361 725327

## Tanggal Pendirian

22 Agustus 2011

## Akta Pendirian Perusahaan

Nomor: 2/2011  
oleh Notaris Paulina Siti Suprimulyanti, S.H.

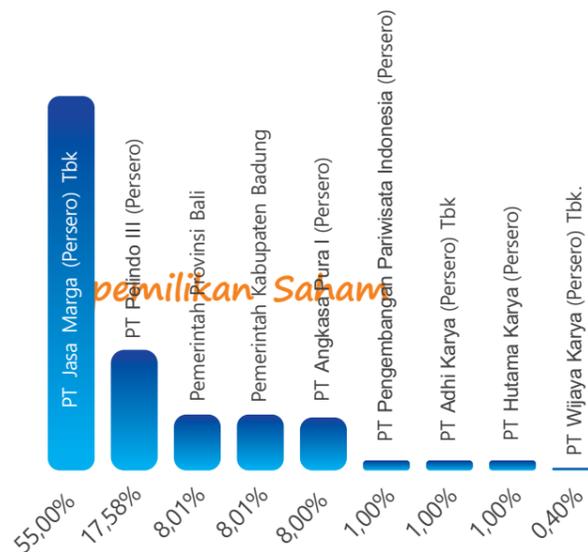
## Pengesahan Pendirian

Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
RI Nomor : AHU-57740.AH.01.01.  
Tanggal 25 November 2011

## Modal Dasar

Rp. 745 miliar

## Modal Ditempatkan dan





## Sekilas JASAMARGA BALI TOL

*Bali merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang paling banyak menerima kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Setiap tahunnya, tidak kurang 6 juta wisatawan membanjiri Bali. Jumlah tersebut selalu meningkat dari tahun ke tahun. Pesatnya pertumbuhan industri pariwisata di Bali membawa konsekuensi pada pesatnya pertumbuhan tingkat*

Selama ini satu-satunya akses yang menghubungkan wilayah utara dan selatan Bali hanyalah jalan By Pass Ngurah Rai. Jika akses ini terganggu, maka hubungan utara-selatan Bali akan terputus. Memasuki tahun 2010, By Pass Ngurah Rai kondisinya sudah sangat macet, terutama di persimpangan Dewa Ruci dan persimpangan sebidang (pertigaan) ke arah bandara Ngurah Rai. Untuk menempuh jarak 10 kilometer saja diperlukan waktu tidak kurang dari dua jam.

Sekedar ilustrasi, dari Nusa Dua ke Denpasar memerlukan waktu lebih dari tiga jam. Dari Sanur atau Nusa Dua ke airport setidaknya harus mencadangkan waktu paling sediki dua jam atau

akan ketinggalan pesawat.

Kemacetan di Bali tanpa disadari telah menyebabkan ekonomi biaya tinggi (high cost economy), terutama konsumsi bahan bakar, oli, pemakaian suku cadang dan yang paling berharga adalah travel saving time mengingat tujuan wisatawan ke Bali adalah untuk mengunjungi sebanyak mungkin lokasi-lokasi wisata. Kondisi kemacetan di Bali tidak hanya dikeluhkan oleh wisatawan, namun pengusaha hotel, penyedia jasa alat transportasi, sampai sopir taksi.

Berangkat dari kebutuhan prasarana transportasi

itu, Pemerintah merencanakan pembangunan jembatan yang menghubungkan pulau Serangan dengan Tanjung Benoa sebagai salah satu solusi mengurangi kemacetan. Rencana tersebut kemudian dimasukkan ke dalam Rencana Jaringan Jalan Nasional di Bali.

Hanya saja rencana tersebut gagal terealisasi mengingat beberapa hal, meliputi:

1. Jembatan yang akan dibangun memotong alur jalur pelayaran (shipping line) dan jalur penerbangan (air line), maka terdapat syarat teknis yang harus dipenuhi yaitu, untuk kepentingan alur pelayaran disyaratkan ketinggian minimal > 45,4 meter LWS, sedangkan jalur penerbangan mensyaratkan ketinggian maksimal 44,8 meter. Menteri Perhubungan menyatakan secara teknis teknis tidak dimungkinkan dibangun konstruksi jembatan karena akan saling mengganggu jalur penerbangan/alur pelayaran,
2. Secara finansial biaya investasi terlalu tinggi, sekitar Rp 5,8 triliun, dan sudah dua kali dilakukan tender investasi, tidak ada peminat.

Kegagalan pembangunan jembatan Serangan-Tanjung Benoa membuat Pemerintah berfikir keras bagaimana mewujudkan jalan alternatif dan peningkatan fasilitas transportasi, namun harus selesai dalam waktu maksimal 2 tahun karena akhir tahun 2013 terdapat beberapa acara penting tingkat internasional. Di sisi lain, Pemerintah juga menyadari bahwa membangun / mengembangkan jalan baru di atas tanah (at grade) di Bali selatan sulit dilaksanakan mengingat keterbatasan lahan, harga tanah sangat mahal, dan terkendala dengan lingkungan, pelestarian budaya, adat-istiadat, serta agama.

Pemerintah kemudian memerintahkan empat BUMN, PT Jasa Marga (Persero) Tbk., PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), dan PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) untuk mencari solusi paling efektif mengatasi kemacetan di Bali selatan, dengan menggunakan konsep jalan tol.

Keempat BUMN tersebut kemudian sepakat membentuk konsorsium dan menunjuk Jasa Marga sebagai lead konsorsium dengan pertimbangan Jasa Marga merupakan satu-satunya BUMN yang



## Pembentukan Perusahaan DAN PEMEGANG SAHAM

*Pada tanggal 27 April 2011, dibuat suatu Perjanjian Konsorsium tentang Kerjasama Kemitraan BUMN. Pada saat ini sudah turut bergabung tiga Kontraktor BUMN*

Kesepakatan penting dalam perjanjian tersebut adalah:

1. menunjuk Jasa Marga sebagai leader untuk mengikuti tender investasi jalan tol,
2. membentuk perusahaan patungan dengan nama **PT Jasamarga Bali Tol**, dengan porsi saham: Jasa Marga (60%), Pelindo III (20%), Angkasa Pura I (10%), Wika (5%), Adhi Karya (2%), Utama Karya (2), BTDC (1%).

### PT Jasamarga Bali Tol

Secara bersamaan dengan proses tender investasi perusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa yang dilaksanakan oleh Kementerian

Pekerjaan Umum c.q. Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT), konsorsium ketujuh BUMN membentuk badan usaha jalan tol (BUJT).

Kepada BUJT inilah konsorsium BUMN yang kelak menovasikan perusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa mencakup kegiatan:

- a) mencari pendanaan,
- b) pembangunan termasuk didalamnya detail engineering design mengingat kontrak yang diberlakukan adalah design and build,
- c) pengoperasian, dan
- d) pemeliharaan.

## Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)

Pada 2 Desember 2011, Konsorsium memperoleh penetapan pemenang tender dari Menteri Pekerjaan Umum melalui surat Nomor: KU.03.01-Mn/620 setelah memenangkan tender investasi pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa.

Pada Butir 3 surat Menteri PU memerintahkan Konsorsium untuk:

- a. Membentuk Perusahaan Jalan Tol yang khusus dibentuk untuk menandatangani dan melaksanakan kewajiban-kewajibannya

sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol serta memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM dalam waktu paling lama 3 (tiga) bulan sejak tanggal surat penetapan, dan

- b. Menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa dalam waktu paling lama 4 (empat) bulan sejak tanggal surat penetapan.

Beberapa hari sebelum diterimanya penetapan pemenang tender dari Menteri PU tersebut, Konsorsium BUMN telah membentuk badan usaha jalan tol (BUJT) dengan nama PT Jasamarga Bali Tol, dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan

Nomor AHU-57740.AH.01.01, tanggal 25 November 2011.

Berdasarkan hal tersebut, maka pada tanggal 16 Desember 2011, ditandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT) antara PT Jasamarga Bali Tol (JBT) dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) atas nama Pemerintah c.q. Kementerian Pekerjaan Umum yang kemudian dinotariskan dengan akta Nomor 10 tanggal 16 Desember 2011 oleh Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta, dengan masa hak pengusahaan jalan tol selama 45 (empat puluh lima) tahun yang berlaku efektif sejak tanggal penerbitan Surat Perintah Mulai Kerja (SPMK) atau terhitung mulai tanggal 10 September 2012.

Dengan tanpa mengurangi makna Hak Pengusahaan Jalan Tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) sesuai PPJT, telah dimengerti sepenuhnya oleh BUJT, dalam hal ini PT Jasamarga Bali Tol (JBT) bahwa:

- Jalan Tol merupakan milik Pemerintah, maka oleh karenanya setelah masa berakhirnya pengusahaan atau pengakhiran Perjanjian oleh salah satu pihak sesuai ketentuan perjanjian, JBT harus mengembalikan dan menyerahkan kembali kepada Pemerintah.
- Pemberian hak pengusahaan jalan tol kepada JBT tidak berarti sebagai beralihnya hak milik atas Jalan Tol kepada JBT, melainkan selama pengusahaan, JBT hanya memiliki hak untuk menguasai seluruh tanah yang dibutuhkan bagi Pengusahaan Jalan Tol dan melaksanakan Pengusahaan Jalan Tol sesuai ketentuan dalam Perjanjian dan peraturan perundang-undangan

dan ketentuan yang berlaku.

## Dasar Hukum Pendirian JBT

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) yang saat ini berkedudukan di Kawasan Ikat Plaza Jln. By Pass I Gusti Ngurah Rai No. 505, Pemogan 80221, Denpasar, Bali, terbentuk berdasarkan Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang Anggaran Dasarnya dimuat dalam Akta Nomor 02 tanggal 22 Agustus 2011 yang dibuat dihadapan Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, Sarjana Hukum, Notaris di Depok, Akta Pendirian mana telah memperoleh Pengesahan Badan Hukum Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor AHU-57740.AH.01.01 Tahun 2011 tanggal 25 November 2011, kemudian diubah dengan Akta Nomor 01 tanggal 17 Oktober 2012 yang dibuat di hadapan Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, Sarjana Hukum, Notaris di Depok, Akta Perubahan mana:

- Telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-62682.AH.01.02 Tahun 2012 tanggal 06 Desember 2012;
- Proses Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasarnya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat NomorAHU-AH.01.10-44344 tanggal 12 Desember 2012;
- Proses Pemberitahuan Perubahan Data Perseroannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat NomorAHU-



AH.01.10-44345 tanggal 12 Desember 2012.

Kemudian beberapa kali diubah, terakhir diubah dengan Akta Nomor 44 tanggal 15 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, SH, Notaris di Jakarta, Akta perubahan mana, yang Proses Pemberitahuan Perubahan Data Perseroannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Nomor AHU-47138.40.22.2014 tanggal 16 Desember 2014.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, maksud dan tujuan perusahaan adalah berusaha dalam bidang perusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Abdul Hadi Hasbullah, M.M.
Komisaris	Dr. A. Edy Hidayat Nurjaman, S.E., M.M. (sampai dengan 27 Agustus 2014)
Komisaris	I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra, M.M. (sejak 27 Agustus 2014)
Komisaris	Robert Daniel Waloni
Komisaris	Ir. Blayu Suarjaya
Komisaris	Ir. I Gusti Putu Nuriatha, M.M.
Komisaris	I Wayan Suambara, S.H., M.M.

#### Direksi

Direktur Utama	Ir. Akhmad Tito Karim, M.M.
Teknik dan Operasional	Ir. Rismarture Sidabutar, M.Mt.
Direktur Keuangan	Drs. Ronny Haryanto

Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Melakukan pekerjaan perencanaan.
- Membangun jalan dan jembatan, bangunan pelengkap jalan, dan fasilitas jalan tol.
- Pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, termasuk memungut dan menggunakan uang tol.
- Menggunakan ruang milik jalan untuk usaha lain yang berkaitan dengan pengoperasian jalan tol, dengan tidak mengurangi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau persetujuan pihak yang berwenang.
- Menyelenggarakan kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, c, dan d.

#### Susunan Dewan Komisaris dan

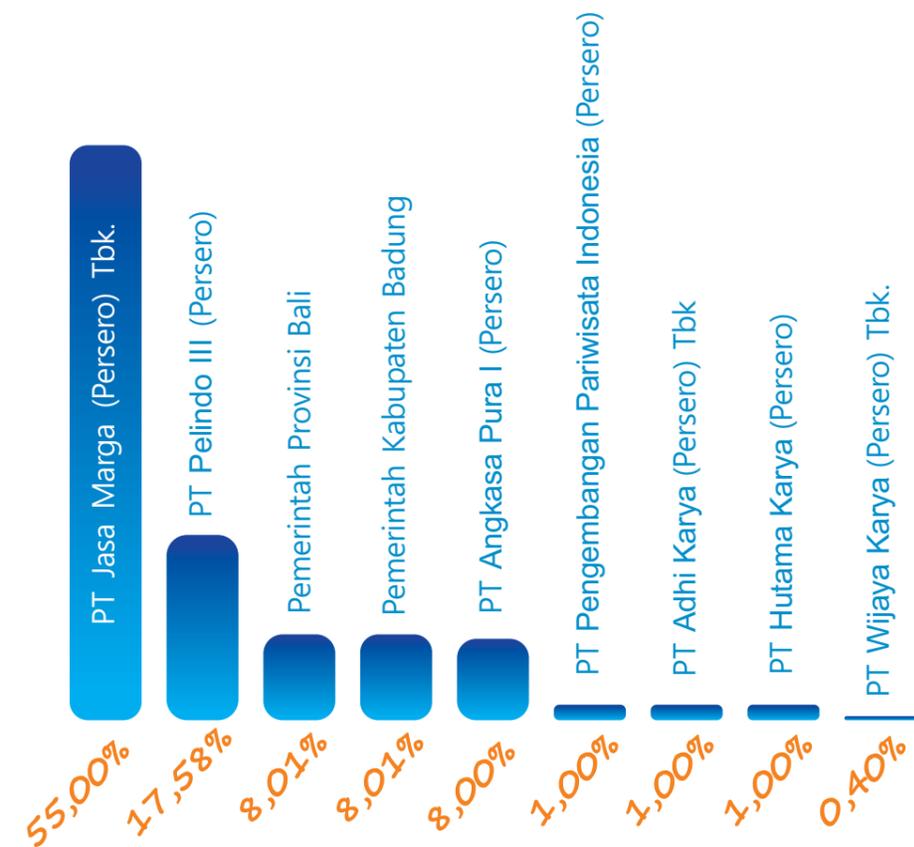
#### Direksi

Berdasarkan Pernyataan Keputusan di Luar Rapat yang telah diaktakan dengan Akta Nomor: 1 tanggal 25 November 2013 oleh Notaris Paulina Siti Suprimulyanti Endah Putri, S.H., ditetapkan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 sebagai berikut:

#### Pemegang Saham JBT

JBT memiliki konsesi perusahaan jalan tol Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa selama 45 tahun. Panjang jalan tol sekitar 10 km di atas laut dangkal (elevated), dan sekitar 2 km di atas tanah darat yang juga merupakan jalan akses. Pada awal perencanaan JBT diprakarsai oleh empat BUMN, kemudian menjelang pembentukannya bergabung tiga BUMN kontraktor sehingga pada saat terbentuk saham JBT dimiliki oleh 7 (tujuh) BUMN.

Kemudian menjelang konstruksi, yaitu bertepatan dengan pencahangan pembangunan (ground breaking) jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa tanggal 21 Desember 2011, ketujuh Pemegang Saham JBT menandatangani MOU dengan Gubernur Bali dan dengan Bupati Badung. Inti MOU tersebut adalah kesepakatan keikutsertaan investasi Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung dalam perusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa. Masing-masing pemerintah akan menyeter modal sebesar Rp 100 miliar.





## Visi DAN MISI

# VISI

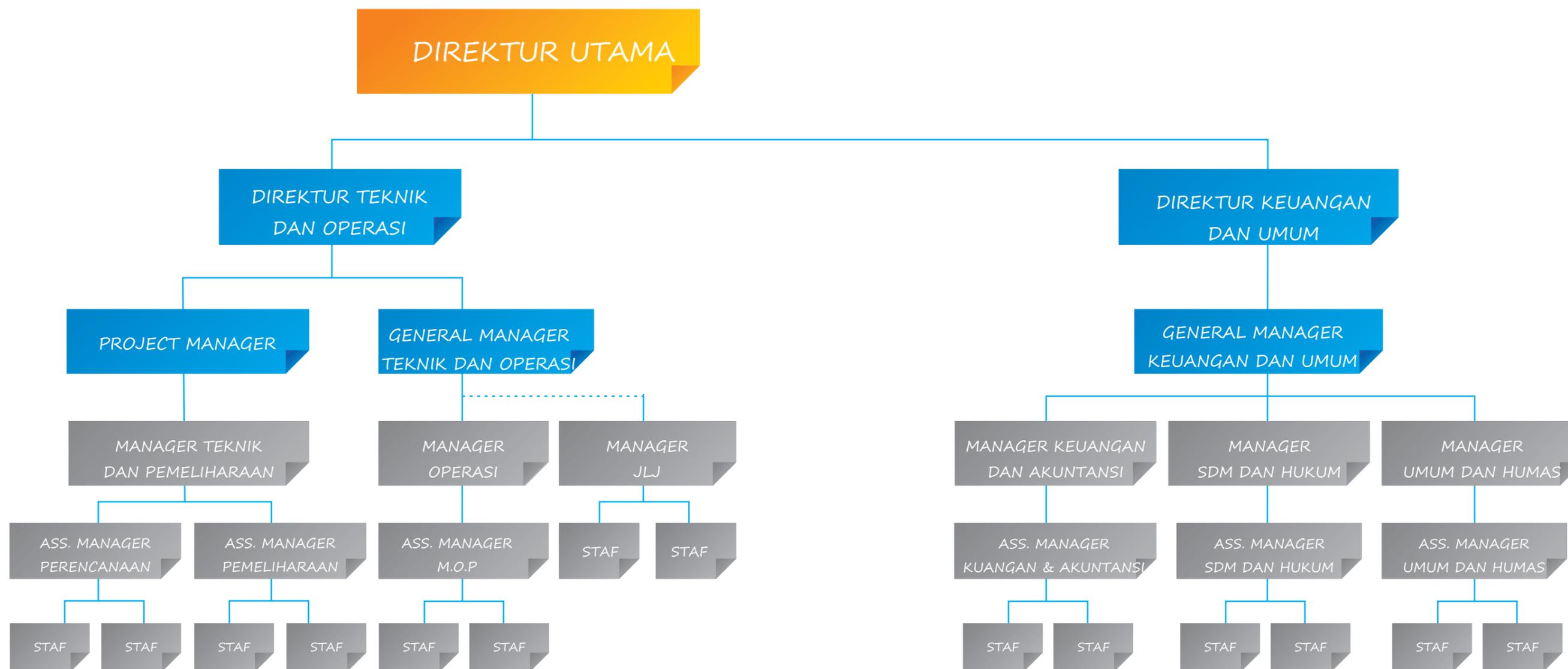
“ MENJADI PERUSAHAAN PENGELOLA JALAN TOL  
TERKEMUKA DI INDONESIA ”

# MISI

1. *Menyediakan jasa layanan jalan tol* yang Lancar, Aman, Nyaman, dan Efisien
2. *Meningkatkan nilai tambah* dengan memanfaatkan keindahan sekitar/lingkungan jalan tol
3. *Mengelola sumberdaya perusahaan secara profesional* dengan memanfaatkan teknologi untuk menciptakan nilai tambah bagi seluruh Pemangku Kepentingan.
4. *Mengembangkan sistem pembelajaran* yang berorientasi pada Kompetensi inti untuk keberlanjutan perusahaan.



## Struktur ORGANISASI



## > Strategi PERUSAHAAN

### Strategi Perusahaan

1. Mengoperasikan jalan tol dengan standar pelayanan prima untuk mencapai kepuasan pelanggan/ pengguna jalan tol,
2. Mengelolakan memelihara aset jalan tol secara efektif dan efisien,
3. Mencari terobosan dan peluang usaha yang sejalan dengan bisnis inti untuk meningkatkan pendapatan usaha lain,
4. Mengelola keuangan secara efisien sehingga mampu menyeimbangkan antara pendapatan dengan kewajiban pembayaran utang, serta kebutuhan biaya pengoperasian.



## > Tata Nilai PERUSAHAAN

### Tata Nilai Perusahaan

PT Jasamarga Bali Tol mengutip “MANDARA” yang merupakan bagian dari nama jalan tol Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa, yaitu jalan tol Bali Mandara sebagai landasan Tata nilai perusahaan.

Kata Mandara sendiri berasal dari motto Provinsi Bali merupakan singkatan dari: aMAN; MAju; DAMai dan sejahteRA.

Sedangkan PT Jasamarga Bali Tol menjadikan

MAN

#### MANDIRI

1. Berani mengambil keputusan sesuai dengan kewenangannya.
2. Berani mengambil risiko atas keputusan dan tindakan semata – mata demi kepentingan perusahaan.
3. Mampu menyelesaikan secara

DA

#### ANDAL

1. Memiliki kemampuan, pengetahuan dan ketrampilan yang dapat diandalkan untuk mengelola secara profesional jalan tol Bali Mandara.
2. Selalu belajar, mengembangkan kompetensi dalam rangka mencapai Visi dan

RA

#### RAMAH

Bersikap ramah dan santun dalam memberikan pelayanan kepada pengguna jalan tol serta dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan.

> **peristiwa PENTING**

**Jumat, 10 Januari 2014**

Rapat Paparan Implementasi Kebijakan Penempatan Tenaga Ahli Daya Pegawai  
PT JLJ dan Identifikasi Resiko

**Jumat 28 Maret 2014**

Workshop Persiapan Ketentuan dan Ketuanrumahan Papua Nugini pada APEC 2018

**Senin 21 April 2014**

- Undangan Rapat Pengumpulan Pendapatan Tol di Ruas Tol Bali Mandara, Pemaparan Sistem Pemantauan Pengumpulan Pendapatan Jalan Tol, Risk Assessment Sistem Pengumpulan dan Pendapatan Jalan Tol di Ruas Tol Bali Mandara
- Presentasi Proteksi Tiang Pancang Paket 4

**Rabu 30 April 2014**

Workshop Transformasi dan Intergrasi Sistem Human Capital Jasa Marga

**Kamis, 16 Januari 2014**

Rapat Koordinasi Nasional 2014

**Kamis 3 April 2014**

Worshop Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Investasi Pemerintah dan Non pemerintah Bidan

**Kamis 24 April 2014**

- Kunjungan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk
- Presentasi Konsultan Klaim

**Jumat 13 Juni 2014**

Rapat Review Atas Kebijaksanaan dan Strategi Investasi Usaha Lain

**Rabu 18 Juni 2014**

- Rapat Penandatanganan BA Kesepakatan Penunjukan BPKP sebagai Penengah pada Paket 2 & 4
- Rapat Penandatanganan BA Kesepakatan Penunjukan BPKP sebagai Penengah pada Paket 3
- Rapat Penandatanganan BA Kesepakatan

**Senin 23 Juni 2014**

Rapat proses Penyelesaian Tanah Hak Penggunaan Lahan (HPL) PT Angkasa Pura I dan PT Pelindo II pada Jalan Tol Nusa Dua Bali

**Rabu 27 Agustus 2014**

Rapat Umum Pemegang Saham

**Jumat 20 Juni 2014**



RUPS Tahunan PT JBT Tahun Buku 2013

**Jumat 27 Juni 2014**

Presentase Model Turbin Tenaga Angin yang dihasilkan dari Imbas Kendaraan yang lewat di Jalan Tol Menjadi Tenaga Listrik untuk Lampu Jalan Tol

**Jumat 26 September 2014**

Rapat Implementasi e payment e toll

**Kamis 9 Oktober 2014**

- Pengecekan Terakhir Kesiapan Penyelenggaraan Bali Democracy Forum (BDF) VII
- Rapat Pembuatan Sistem Informasi Data Base Asset Jalan Tol Bali Mandara Berbasis ICT dan Rencana Teknik Tempat istirahat dan Pelayanan dengan PT Eskapindo Matra

**Selasa 11 November 2014**

Internasional Seminar Announcemement Challenges of High Performance Steel For Long

**Kamis 4 Desember 20**

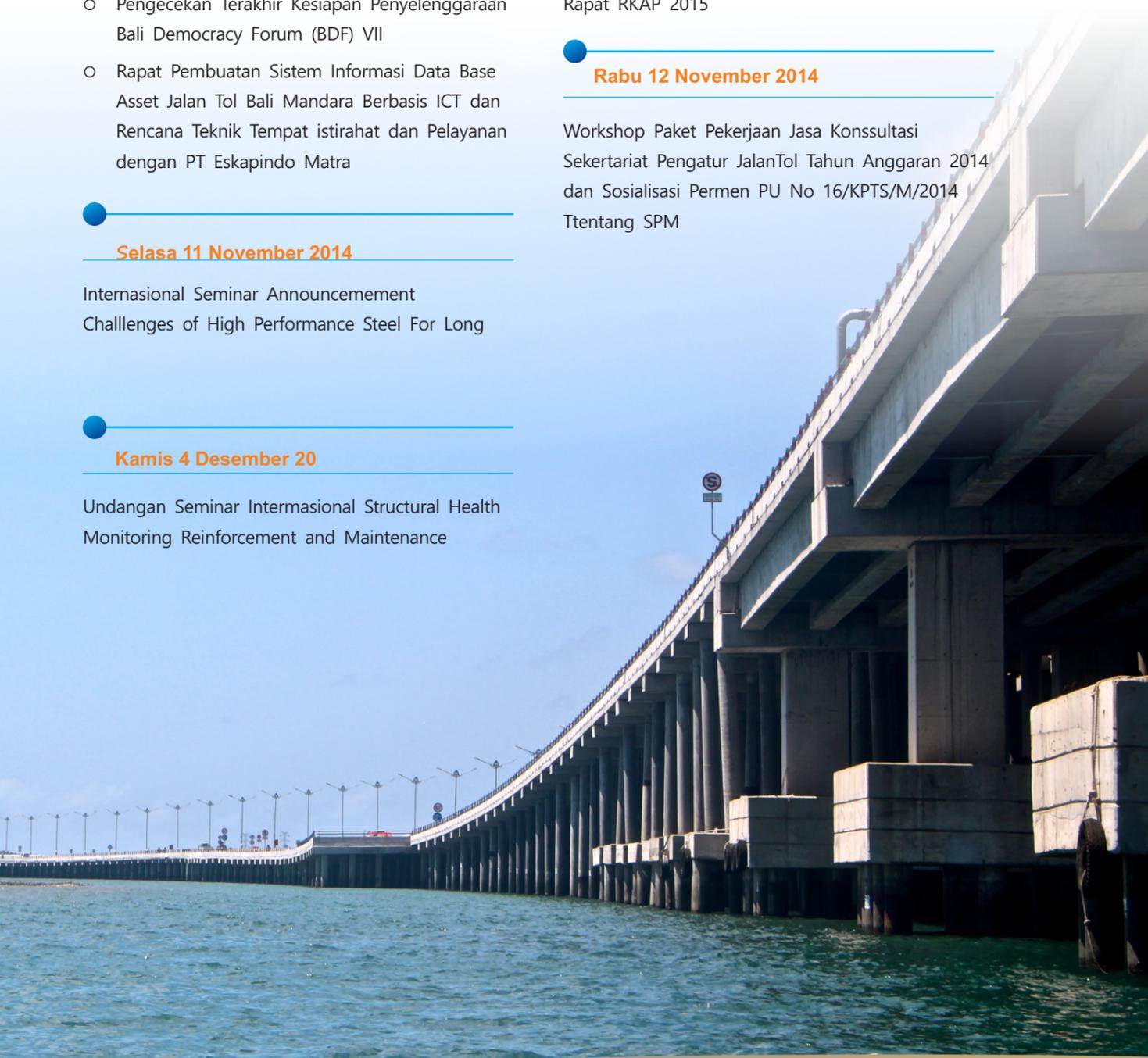
Undangan Seminar Interasional Structural Health Monitoring Reinforcement and Maintenance

**Jumat 24 Oktober 2014**

Rapat RKAP 2015

**Rabu 12 November 2014**

Workshop Paket Pekerjaan Jasa Konsultasi Sekretariat Pengatur JalanTol Tahun Anggaran 2014 dan Sosialisasi Permen PU No 16/KPTS/M/2014 Ttentang SPM



**HUT PT Jasamarga Bali Tol Ke 3**

**Selasa 25 November 2014**



## Rangkaian Acara Ulang Tahun PT Jasamarga Bali Tol Ke 3

Selasa 25 November 2014

- Penerimaan Sertifikasi ISO 9001:2008
- Pemberian penghargaan untuk petugas kebersihan jalan
- Penanaman Mangrove



Penerimaan Sertifikasi ISO 9001:2008



Penanaman Mangrove



Pemberian penghargaan untuk petugas kebersihan jalan



## Wisata Arung Jeram

Kamis, 27 November 2014



## Wisata Rally Margarana

6 - 7 Desember 2014





## Penghargaan DAN SERTIFIKASI



28 Januari 2014

Memberikan kontribusi penghargaan PPI Award 2014 kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

selaku Pemegang Saham memperoleh atas prestasi pembangunan jalan tol Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa sebagai karya yang mengagumkan dan



28 November 2014

Wajib Pajak dengan Kontribusi 50 Terbesar di KPP Pratama



26 Juni 2014

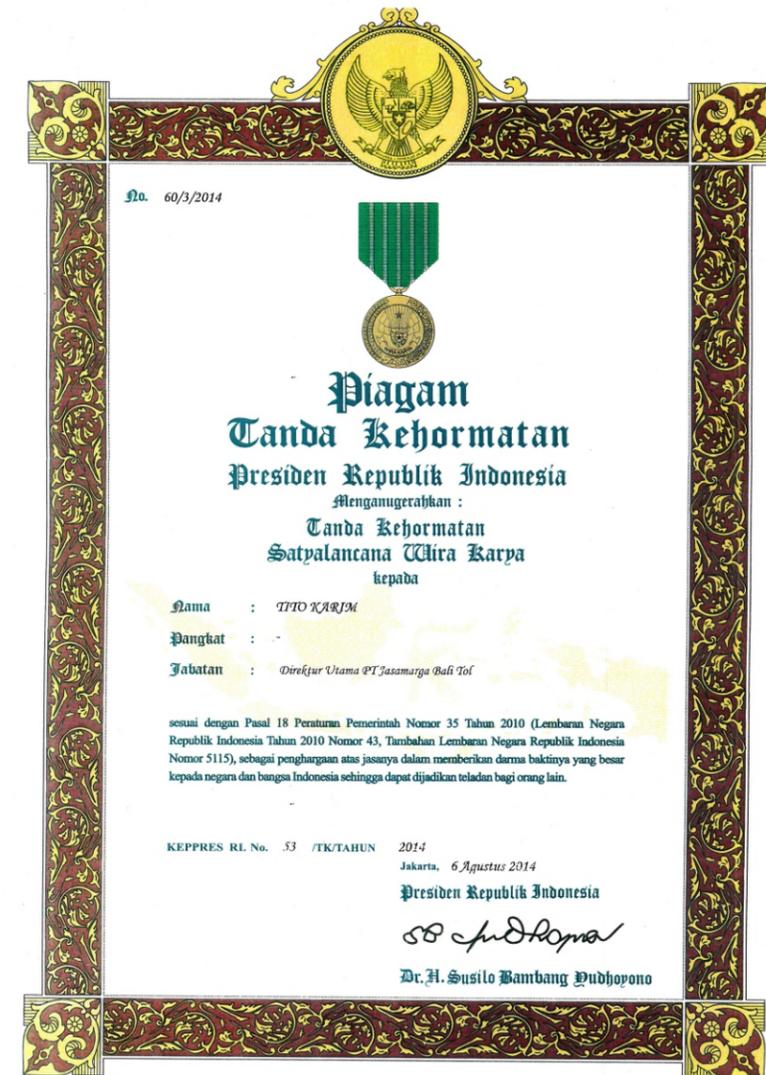
Marketeer of The Year Bali 2014 untuk Sektor Infrastruktur, dari MARKPlus Inc.



27 April 2015

Sertifikasi ISO 9001:2008 Sistem Manajemen Mutu

## Piagam Penghargaan dari Presiden Republik Indonesia



6 Agustus 2014

Piagam Tanda Kehormatan Satyalancana Wira Karya dari dari Presiden Republik Indonesia atas darma bakti yang besar kepada negara dan bangsa Indonesia



 **IKHTISAR  
KEUANGAN**





## Ikhtisar KEUANGAN

### Ikhtisar Keuangan 2011 - 2014

(dalam Rp Miliar, kecuali dinyatakan lain)

Laba Rugi Komprehensif	2011	2012	2013	2014
Pendapatan Usaha	-	-	575.70	123.06
Pendapatan Bunga	1.09	9.91	15.20	23.50
Beban Usaha	(0.24)	(1,241.19)	(585.10)	(109.21)
Beban Bunga	(0.02)	(0.01)	(25.90)	(138.39)
Laba Usaha	0.83	19.63	5.80	37.53
Laba Sebelum Pajak	0.85	19.63	(20.08)	(101.03)
Beban Pajak	-	(0.09)	(3.45)	(11.55)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	0.85	19.54	(23.53)	(112.58)
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>				
Total Aset	183.50	1,659.51	2,172.59	2,074.00
Total Liabilitas	2.67	1,007.50	1,318.20	1,332.20
Total Ekuitas	180.85	651.99	854.39	741.80
<b>Rasio Keuangan (%)</b>				
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Aset	0.47%	1.18%	- 1.08%	-5.43%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas	0.47%	3.00%	- 2.75%	-15.18%
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Pendapatan	-	-	- 4.09%	-91.48%
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	1.48%	154.53%	54.29%	179.59%
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	1.46%	60.71%	60.67%	64.23%

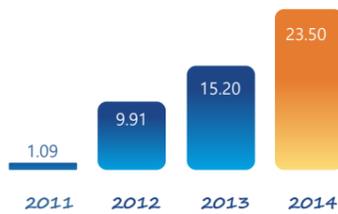


## Pencapaian Keuangan 2011 - 2014

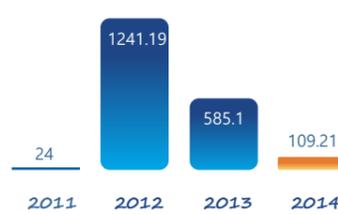
**Pendapatan Usaha**  
(dalam Rp miliar)



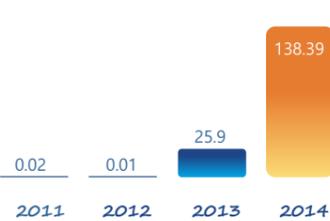
**Pendapatan Bunga**  
(dalam Rp miliar)



**Beban Usaha**  
(dalam Rp miliar)



**Beban Bunga**  
(dalam Rp miliar)



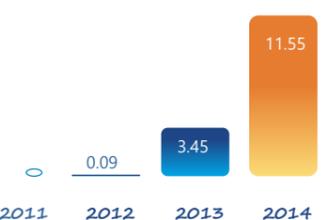
**Laba Usaha**  
(dalam Rp miliar)



**Laba (Rugi) Sebelum Pajak**  
(dalam Rp miliar)



**Beban Pajak**  
(dalam Rp miliar)



**Total Laba (Rugi) Komprehensif**  
(dalam Rp miliar)



**Total Aset**  
(dalam Rp miliar)



**Total Liabilitas**  
(dalam Rp miliar)



**Total Ekuitas**  
(dalam Rp miliar)



## Ikhtisar Operasional

### Ikhtisar Operasional 2013 - 2014

Keterangan	2013	2014
Panjang Jalan Tol (km)	12.7	12.7
Volume Lalu Lintas Transaksi (juta kendaraan)	3.24	14.19
Pemenuhan SPM	Terpenuhi	Terpenuhi
Jumlah Pegawai Perbantuan (orang)	12	12
Jumlah Pegawai Tetap (orang)	3	3
Jumlah Pegawai Kontrak (orang)	19	14
Jumlah Petugas Pengumpulan Tol (orang)	76	70
Volume Lalu Lintas Transaksi Harian Rata-rata (kendaraan)	35,186	38,983
Pendapatan Tol Harian Rata-Rata (juta rupiah)	258.62	290.25

**Panjang Jalan Tol**  
(km)



**Jumlah Pegawai**  
(orang)



**Volume Lalu Lintas Transaksi**  
(juta kendaraan)



**Volume Lalu Lintas Transaksi Harian Rata-Rata**  
(kendaraan)



**Pendapatan Tol Harian Rata-Rata**  
(juta kendaraan)





## Ikhtisar Saham

Saham PT Jasamarga Bali Tol mengalami kenaikan harga transaksi dari waktu ke waktu. Sejak pendirian perusahaan telah dilakukan dua kali appraisal harga transaksi saham oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto,

konsultan appraisal independen dan profesional yang terdaftar pada Bapepam, dengan hasil sebagai berikut:

1. Pada waktu pendirian nilai nominal saham perseroan sebesar Rp 1.000.000,- per lembar saham.
2. Berdasarkan Laporan Keuangan (audited) 30 Juni 2012 atau padasaat progres konstruksi baru mencapai 25% = Rp 1.274.786,-per lembar saham.
3. Berdasarkan Laporan Keuangan (audited) 31 Oktober 2012 atau pada saat progres konstruksi baru mencapai 50% = Rp 1.274.786,-= Rp 1.274.786,-per lembar saham.



## Laporan Laba Rugi Komprehensif

Keterangan	Audited 2013	Penetapan RKAP 2014	Review RKAP 2014	Realisasi	Selisih
<b>Pendapatan Usaha</b>					
Usaha Pendapatan Tol	23.651.143.300	114.454.437.000	103.813.201.973	106.140.831.091	2.327.629.118
Pendapatan Konstruksi	551.078.623.342			15.157.694.080	15.157.694.080
Pendapatan Usaha Lainnya	979.697.352	1.800.000.000	2.104.564.230	1.767.833.914	(336.730.316)
<b>Jumlah Pendapatan Usaha ( A )</b>	<b>575.709.463.994</b>	<b>116.254.437.000</b>	<b>105.917.766.203</b>	<b>123.066.359.085</b>	<b>17.148.592.882</b>
<b>Beban Usaha</b>					
Kas					
Bebas SDM	16.181.614.791	15.894.435.731	14.810.084.845	12.882.429.062	(1.927.655.783)
Beban Pengumpulan tol	1.022.120.076	1.877.779.464	11.960.236.197	12.484.715.762	524.479.565
Beban Pelayanan Pemakai Jalan tol	934.348.648	2.964.016.999	7.544.742.147	8.134.152.685	589.410.538
Beban Pemeliharaan Aktiva Jalan Tol	3.311.044.759	2.834.168.177	8.767.313.339	7.120.364.369	(1.646.948.970)
Beban PBB	160.000.000	3.500.000.000	1.683.627.974	1.683.627.974	-
Beban Umum dan Administrasi	10.538.038.908	27.458.013.200	9.762.409.069	9.639.096.536	(123.312.533)
	<b>32.147.167.182</b>	<b>54.528.413.571</b>	<b>54.528.413.571</b>	<b>51.944.386.388</b>	
Non Kas:					
Beban Konstruksi	542.934.604.278			14.933.688.750	14.933.688.750
Beban Provisi Pelapisan Jalan Tol*)				-	-
Beban Penyusutan				173.405.448	173.405.448
Beban Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol	10.010.826.914	37.292.182.704	37.292.182.704	42.507.302.629	5.215.119.925
<b>Jumlah Beban Usaha ( B )</b>	<b>585.092.598.374</b>	<b>91.820.596.275</b>	<b>91.820.596.275</b>	<b>109.558.783.215</b>	<b>17.738.186.940</b>
<b>Laba Usaha ( C ) = ( A ) - ( B )</b>	<b>(9.383.134.380)</b>	<b>24.433.840.725</b>	<b>14.097.169.928</b>	<b>13.507.575.870</b>	<b>(589.594.058)</b>
<b>EBITDA</b>	<b>(7.516.326.530)</b>	<b>61.726.023.429</b>	<b>51.389.352.632</b>	<b>55.964.278.617</b>	<b>4.574.925.985</b>
<b>Pendapatan/(Beban) Lain-lain</b>					
-					
Pendapatan Bunga	15.193.637.936	294.000.000	19.567.904.986	23.512.163.016	3.944.258.030
Beban Bunga	(25.892.139.313)	(126.700.262.246)	(135.982.676.296)	(138.397.698.778)	(2.415.022.482)
Lainnya - bersih	(3.351.840)		345.179.861	340.225.111	(4.954.750)
<b>Jumlah Pendapatan/(Beban) Lain-lain Bersih ( E )</b>	<b>(10.701.853.217)</b>	<b>(126.406.262.246)</b>	<b>(116.069.591.441)</b>	<b>(14.545.310.651)</b>	<b>1.524.280.798</b>
<b>Laba (rugi) Sebelum Pajak ( F ) = ( C ) + ( E )</b>	<b>(20.084.987.597)</b>	<b>(101.972.421.521)</b>	<b>(101.972.421.521)</b>	<b>(101.037.734.781)</b>	<b>934.686.740</b>
Pajak ( G ) = 25 % X ( F )	(3.452.975.259)			(11.551.610.293)	(11.551.610.293)
<b>Laba (Rugi) Tahun Berjalan (H) = ( F ) - ( G )</b>	<b>(23.537.962.856)</b>	<b>(101.972.421.521)</b>	<b>(101.972.421.521)</b>	<b>(112.589.345.074)</b>	<b>(10.616.923.553)</b>
<b>Laba (Rugi) komprehensif Tahun Berjalan (J) = (H) + (I)</b>	<b>(23.537.962.856)</b>	<b>(101.972.421.521)</b>	<b>(101.972.421.521)</b>	<b>(112.589.345.074)</b>	<b>(10.616.923.553)</b>



## Laporan Posisi Keuangan

Aset	Laporan Keuangan Audited 2013	Rencana RKAP 2014	Laporan Keuangan Audited 2014	Deviasi
<b>Aset Lancar</b>				
Kas dan Setara Kas	336.579.294.210	264.287.166.338	254.121.692.268	(10.165.474.070)
Investasi Jangka Pendek Lainnya	-	-	-	-
Aset Keuangan Lancar Lainnya	43.812.556.245	-	50.576.889.300	50.576.889.300
<b>Jumlah Aset Lancar (A)</b>	<b>380.391.850.455</b>	<b>264.287.166.338</b>	<b>304.700.581.568</b>	<b>40.413.415.230</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				
<b>Aset Tetap</b>				
Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol	269.828.275	72.515.734.580	4.892.807.075	(67.622.927.505)
(Akumulasi Depresiasi)	-	(3.625.786.729)	(173.405.448)	3.452.381.281
Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol-Bersih	269.828.275	68.889.947.851	4.719.401.627	(64.170.546.224)
<b>Aset Tak Berwujud</b>				
Hak Pengusahaan Jalan Tol	1.801.948.844.502	1.816.744.495.710	1.807.095.711.669	(9.648.784.041)
(Akumulasi Amortisasi)	(10.010.826.9140)	(37.292.182.704)	(42.507.302.629)	(5.215.119.925)
Hak Pengusahaan Jalan Tol-Bersih	1.791.938.017.588	1.779.452.313.006	1.764.588.409.040	(14.863.903.966)
Aset Tak Berwujud-Kontrak Konstruksi	-	-	-	-
Aset Lain-lain	-	-	-	-
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar (B)</b>	<b>1.792.207.845.863</b>	<b>1.848.342.260.851</b>	<b>1.769.307.810.667</b>	<b>(79.034.450.190)</b>
<b>Total Aset = (A) + (B)</b>	<b>2.172.599.696.318</b>	<b>2.112.629.427.190</b>	<b>2.074.008.392.235</b>	<b>(38.621.034.960)</b>
Provisi Biaya Kewajiban Pelapisan Jalan Tol	-	-	-	-
<b>Jumlah Kewajiban Tidak Lancar</b>	<b>1.109.732.506.577</b>	<b>1.340.462.859.925</b>	<b>1.253.473.829.376</b>	<b>(86.989.030.549)</b>
<b>Jumlah Kewajiban (E) = (C) + (D)</b>	<b>1.318.207.443.847</b>	<b>1.398.303.558.328</b>	<b>1.332.205.484.838</b>	<b>(66.098.073.490)</b>
<b>Ekuitas</b>				
Modal saham	745.434.000.000	745.434.000.000	745.434.000.000	-
Tambahan Modal disetor	112.101.694.074	112.101.694.074	112.101.694.074	-
Laba (rugi) tahun sebelumnya	20.394.521.253	(41.237.403.686)	(3.143.441.604)	38.093.962.082
Laba (rugi) tahun berjalan	20.394.521.253	(101.972.421.521)	(112.589.345.073)	(10.616.923.552)
<b>Jumlah Ekuitas (F)</b>	<b>858.224.215.577</b>	<b>714.325.868.867</b>	<b>741.803.807.507</b>	<b>27.477.038.630</b>





# LAPORAN MANAJEMEN





**Ir. Abdul Hadi Hasbullah, M.M.**

Komisaris Utama



## Laporan Pengawasan DEWAN KOMISARIS

*Om Swastyastu...*

Pemegang Saham yang terhormat,

*Berakhirnya tahun anggaran 2014 merupakan tutup buku bagi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP 2014) PT Jasamarga Bali Tol. Puji syukur ke hadirat Allah SWT bahwa selama kurun waktu tersebut, Dewan Komisaris selaku wakil dari para Pemegang Saham telah melaksanakan tugas dan*

Sebelum mengawali kegiatan sepanjang tahun buku 2014, Perseroan telah melaksanakan RUPS pada tanggal 18 Desember 2013 yang mengesahkan rencana kerja dan anggaran perusahaan (RKAP) untuk Tahun Anggaran 2014. Kemudian pada tanggal 20 Juni 2014 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan agenda:

- 1) Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
- 2) Penetapan Penggunaan Laba Rugi Tahun 2013;
- 3) Penunjukan Kantor Akuntan Publik Tahun 2014;
- 4) Persetujuan Pemberian Insentif untuk Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan PT Jasamarga Bali Tol atas Kinerja Perusahaan untuk Tahun Buku 2013;
- 5) Penetapan Remunerasi dan Honorarium serta Tunjangan bagi Anggota Direksi dan Komisaris Tahun 2014;

## Komposisi Dewan Komisaris

Jumlah keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, yaitu terdiri dari 1 (satu) orang anggota komisaris sebagai Komisaris Utama, dan 5 (lima) orang anggota Komisaris.

Pada pertengahan tahun 2014, para Pemegang Saham menyetujui usulan salah satu Pemegang Saham yaitu PT Pelabuhan Indonesia (Persero) III mengenai penggantian salah satu anggota Dewan Komisaris, yaitu Dr. A. Edy Hidayat Nurjaman, S.E., M.M. digantikan oleh I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra, M.M. yang kemudian dikukuhkan melalui Akta Notaris Nomor 44 tanggal 29 Agustus 2014 dan perubahannya diberitahukan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat Nomor AHU-27018.40.22.2014, tanggal 01 September 2014.

## Program Kerja Dewan

### Komisaris

Sesuai tugas dan kewajibannya, Dewan Komisaris menyusun program kegiatan sebagai acuan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Dalam perjalanannya dilakukan penyesuaian-penyesuaian mengingat dinamika dan perlunya review atas business plan dari rencana awal. Kajian atas rencana usaha ini, di samping memang diperjanjikan dalam PPJT (Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol), juga akan menjadi acuan dalam penyusunan rencana kerja dan anggaran perusahaan pada tahun-tahun mendatang.

Selain itu, Dewan Komisaris juga memandang perlu memberikan nasihat kepada Direksi Perseroan untuk menyusun Rencana Jangka Panjang

Perusahaan (RJPP) Tahun 2014-2018 sebagai acuan untuk mencapai sasaran-sasaran jangka menengah dan jangka panjang yang telah ditargetkan.

Program kerja Dewan Komisaris juga mengagendakan pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi. Dalam forum rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan masukan dan arahan kepada Direksi, serta bersama-sama dengan Direksi membahas hal-hal strategis dan berdampak besar bagi usaha dan kinerja Perseroan, seperti meningkatnya beban usaha seiring dengan kecenderungan kenaikan tingkat suku bunga pinjaman, beban SDM, tarif listrik dan BBM, serta biaya operasional, pemeliharaan rutin, termasuk asuransi CECR (Civil Engineering Completed Risks) yang sudah harus ditanggung Perseroan.

## Penilaian atas Kinerja Direksi

Dewan Komisaris mencermati setiap upaya yang dilakukan Direksi terutama dalam hal efisiensi serta pencapaian target-target usaha. Secara umum Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan sangat baik dan penuh tanggung jawab sesuai kaidah good corporate governance (GCG). Dewan Komisaris juga mendorong agar Direksi lebih mempercepat proses penyelesaian program-program sebagai berikut:

### 1. Pengadaan Tanah

Pada umumnya pembebasan lahan masih menjadi kendala utama dalam pengusahaan jalan tol di Indonesia. Keterlambatan jadwal pengadaan tanah akan berdampak pada

mundurnya jadwal konstruksi dan pengoperasian. Untuk jalan tol Bali Mandara tidak ada kendala. Tanah milik warga telah selesai 100% dalam masa konstruksi. Sedangkan untuk tanah/lahan HPL di bawah penguasaan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) secara fisik tidak ada kendala karena telah memperoleh ijin penggunaan lahan dari kedua BUMN tersebut. Hanya saja, penyelesaian ganti rugi sampai dengan akhir tahun 2014 belum dapat direalisasikan meskipun Perseroan telah mengalokasikan anggaran ganti rugi untuk lahan milik PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero).

Berdasarkan konsultasi Dirjen Bina Marga kepada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) diperoleh pendapat bahwa untuk tanah/lahan dengan status HPL tidak dapat diberikan ganti rugi, kecuali bangunan di atasnya. Atas dasar itulah, maka pemberian ganti rugi belum dapat direalisasikan.

Dewan Komisaris memahami peliknya penyelesaian ganti rugi tanah/lahan milik PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tersebut mengingat kewenangan penyelesaian ganti rugi berada di level lintas kementerian, dan tanggung jawab sesungguhnya berada di tangan Pemerintah c.q. Kementerian Pekerjaan Umum c.q. Direktorat Jenderal Bina Marga.

Dewan Komisaris memberikan catatan dan perhatian yang serius terhadap masalah ini serta akan membantu penyelesaiannya.

### 2. Klaim Pekerjaan Tambah Penyedia Jasa

Menjelang berakhirnya masa konstruksi, Perseroan menerima pengajuan usulan biaya pekerjaan tambah dari Penyedia Jasa (Kontraktor) masing-masing Paket dengan nilai cukup signifikan. Pemegang Saham meminta agar masalah usulan pekerjaan tambah Kontraktor diselesaikan sebelum tutup tahun 2014. Direksi telah berupaya maksimal untuk menyelesaikan masalah tersebut, termasuk menyewa konsultan ahli fidic independen, untuk memperoleh penghitungan yang obyektif. Namun karena adanya perbedaan pendapat dan penafsiran yang sangat mendasar terhadap Dokumen Kontrak, maka Perseroan dan Kontraktor telah bersepakat untuk menyelesaikan usulan pekerjaan tambah tersebut melalui penunjukkan BPKP Provinsi Bali sebagai Penengah.

Dewan Komisaris mengikuti secara terus-menerus proses penyelesaian pekerjaan tambah tersebut, dan memantau Direksi telah pro aktif melakukan pendekatan kepada BPKP. Pada akhir tahun 2014, BPKP telah mengeluarkan hasil EHKP (Evaluasi Hambatan Kelancaran Pembangunan) yang berisi tentang rincian item pekerjaan dengan kategori "dapat diterima" dan "tidak dapat diterima". Hasil EHKP tersebut telah disepakati antara Perseroan dengan Kontraktor. Untuk perhitungan nilainya masih dalam proses evaluasi BPKP yang hingga tutup tahun 2014 belum selesai.

### 3. Kredit Modal Kerja (KMK)

Investasi jalan tol merupakan investasi jangka panjang, yang pengembalian modalnya sangat tergantung pada besaran tarif dan volume lalu

lintas, dan sesuai rencana usaha awal (business plan), Perseroan masih akan mengalami defisit cash-flow sampai dengan tahun 2021. Defisit tersebut terjadi karena pendapatan tol belum cukup untuk pembayaran beban bunga dan pengembalian pokok pinjaman, serta biaya operasi dan pemeliharaan. Seiring dengan pertumbuhan lalu-lintas dan kenaikan tarif serta pengembangan usaha lain, diperkirakan Perseroan akan mengalami surplus anggaran pada tahun 2022.

Selama ini, untuk menutupi defisit cash-flow, disamping melakukan efisiensi, Perseroan masih menggunakan equity dan diperkirakan akan habis pada November 2016. Untuk mengatasinya, dapat ditempuh dengan tambahan setoran modal dari Pemegang Saham maupun mencari sumber pendanaan lain. Para Pemegang Saham, dalam RUPS tanggal 18 Desember 2013 telah memberikan persetujuan:

- I. Menyetujui Usulan RKAP Tahun 2014.
- II. Menyetujui Usulan Top Up Modal jika terjadi cash deficiency dan cost overrun.
- III. Menyetujui kalau kondisi cast deficiency dan cost overrun terjadi, maka Perseroan melakukan pinjaman kepada Kreditur berupa Kredit Modal Kerja.

Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi melakukan re-financing maupun restrukturisasi pinjaman bank sindikasi dan membuat skema baru serta mencari alternatif sumber pendanaan lain sehingga permintaan

tambahan setoran modal dari Pemegang Saham menjadi upaya terakhir apabila upaya-upaya dimaksud tidak membuahkan hasil.

#### 4. Pendapatan Usaha Lain

Dewan Komisaris, disamping melakukan pengawasan khususnya dalam hal efisiensi, juga memberikan saran dan arahan agar Direksi menciptakan peluang untuk meningkatkan pendapatan lain-lain. Sejauh ini, Perseroan telah mengadakan kerjasama sewa lahan dengan PT Telkom untuk lintasan kabel fiber optic. Dewan Komisaris menyarankan agar diijazahi kemungkinan kerjasama dengan penyedia panel surya (solar cell) yang bisa ditempatkan sebagai atap pada jalur sepeda motor sekaligus ruang pemasangan iklan. Dengan demikian, Perseroan dapat memperoleh sumber listrik selain dari PLN, namun memiliki peluang menambah pendapatan lain-lain.

#### “Om Santih Santih Santih Om”

#### 5. Pengelolaan Aset Jalan Tol

##### Bali Mandara

Jalan satu-satunya  
jalan t engan  
pond air laut  
berisik nchang.

Dewan Komisaris telah menyarankan Direksi untuk menyusun database aset, termasuk data detail mengenai tanggul pancang untuk memudahkan pengawasan dan pemeliharaan.



Ir. Abdul Hadi Hs. MM  
Komisaris Utama



## Profil DEWAN KOMISARIS



- Ir. Abdul Hadi Hasbullah  
Komisaris Utama
- Ir. I Gusti Putu Nuriatha  
Komisaris
- Robert Daniel Waloni  
Komisaris
- I Gusti Ngurah Askhara D  
Komisaris
- Ir. Blayu Suarjaya  
Komisaris
- I Wayan Suambara  
Komisaris



**Abdul Hadi Hasbullah**  
Komisaris Utama

Lahir di Jakarta, 13 Juni 1957.

Ditetapkan untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Utama PT Jasamarga Bali Tol pada tanggal 5 Desember 2011.

Kedudukannya sebagai Komisaris Utama merupakan jabatan rangkap sebagai Direktur Pengembangan Usaha di PT Jasa Marga (Persero) Tbk. sejak tahun 2006 dan terpilih kembali sebagai Direktur Pengembangan Usaha dalam RUPS Luar Biasa Jasa Marga tanggal 30 Januari 2012. Mulai bergabung dengan Jasa Marga tahun 1987. Selain kedua jabatan tersebut, Abdul Hadi Hs menjabat sebagai Komisaris PT Marga Lingkar Jakarta. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (2001-2005), Kepala Divisi Pengembangan Investasi (1994-2001), Komisaris PT Bukaka Marga Utama (1995-2001), dan sebagai Ketua Tim Penanaman Modal Jalan Tol (1994-2001). Menjabat sebagai Ketua Bidang Pasar Regional dan Internasional DPP Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI) periode 2007-2011, dan diangkat kembali sebagai menjadi Ketua Hubungan dan Pengembangan Pasar Internasional untuk periode 2011-2015.

Menyelesaikan pendidikan S1 Teknik Sipil dari Universitas Trisakti (1982) dan meraih gelar S2 Magister Manajemen Jalur Profesi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia



**Robert Daniel Waloni**  
Komisaris

Lahir di Manado, Sulawesi Utara, 16 September 1954.

Menjabat sebagai Komisaris PT Jasamarga Bali Tol sejak 5 Desember 2011 sampai sekarang.

Memperoleh gelar Bachelor of Science dari Universitas Sam Ratulangi, Manado pada tahun 1980.

Jabatan utamanya adalah Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha PT Angkasa Pura I sejak 27 Juli 2010. Memulai karir di dunia penerbangan dengan menjadi pegawai PT Garuda Indonesia pada tahun 1975 sampai mencapai posisi penting seperti General Manager di Spanyol, Jepang, Inggris, dan Irlandia. Regional Director untuk Jepang, Korea, dan China, serta Vice President untuk kawasan Amerika dan Australia.

Jabatan terakhir di Garuda Indonesia adalah sebagai Vice President Production sebelum dipromosikan sebagai Direktur Niaga di PT Gapura Angkasa pada tahun 1998. Pada tahun 2004 diangkat sebagai Direktur Utama PT Gapura Angkasa.



**I Gusti Putu Nuriatha**  
Komisaris

Lahir di Abiansemal, Badung, Bali, pada 11 Juni 1956.

Ditetapkan oleh Pemegang Saham sebagai Komisaris PT Jasamarga Bali Tol mewakili Pemegang Saham Pemerintah Provinsi Bali pada 15 November 2013, akta perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat AHU-AH.01.10-51470 tanggal 29 November 2013.

Menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen S2 dari Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana, pada tahun 2004. Jenjang pendidikan S1 juga dari Universitas Udayana dari Fakultas Peternakan, lulus tahun 1982.

Sebelum memasuki masa purna bhakti, pernah menduduki serangkaian jabatan penting di Pemerintahan Provinsi Bali. Pernah menjabat sebagai Kepala Inspektorat Provinsi Bali, Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Bali, dan Sekretaris Bappeda Provinsi Bali.

Pengalaman di bidang audit memberikan warna baru pada penciptaan good corporate governance (GCG) PT Jasamarga Bali Tol



**I Wayan Blayu Suarjaya**  
Komisaris

Lahir di Gianyar, Bali, 28 Januari 1952.

Ditetapkan untuk kali pertama sebagai Komisaris PT Jasamarga Bali Tol sejak 5 Desember 2011.

Memulai karir di PT Utama Karya (Persero) sejak 1 November 1972. Pengalamannya menangani proyek sejak diangkat sebagai Kepala Proyek di NTT dan Bali. Karirnya meningkat menjadi Kepala Cabang NTB, Kepala Cabang di Bali sampai akhirnya menanjak lagi menjadi Kepala Wilayah yang membawahi daerah Bali, NTB, NTT, dan Timtim.

Gelar sarjana Teknik Sipil diperoleh dari Universitas Ngurah Rai Bali ditambah pengalaman mengikuti program Project Management Training Course di Australia (1992), mengikuti Kovensi IFAWPCA ke 28 di Seoul, Korea Selatan serta berbagai training di bidang manajemen dan pengawasan.

Menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT Utama Karya (Persero) pada tahun 2004-2007, kemudian menduduki jabatan Direktur Operasi II pada November 2007-Juni 2011, sempat merangkap jabatan sebagai Komisaris PT Citra WASPPHUTOWA dari



**I Gusti Ngurah Askhara D**  
Komisaris

Lahir di Jakarta, 13 Oktober 1971.

Menjadi Komisaris PT Jasamarga Bali Tol sebagai wakil dari PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sejak 27 Agustus 2014 sampai sekarang.

Jabatan utama saat ini adalah sebagai Direktur Keuangan, Pelindo III sejak Mei 2014. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) dari Fakultas Ekonomi, Universitas Gadjah Mada, dan menyelesaikan pendidikan pasca sarjana Jurusan Master Business Administration/M.M. di Universitas Indonesia. Aktif di organisasi ILUNI-Ui, dan menjadi anggota Forum Komunikasi Energi.

Sepanjang karirnya bergelut di dunia keuangan. Dari Agustus 2007 s.d. Desember 2008, menjabat sebagai Director – Investment, Banking Division BARCLAY CAPITAL. Pernah menjabat sebagai Director – Structured Finance & Financing Solution, STANDARD CHARTERED SINGAPORE, dari Desember 2008 s.d. Oktober 2011, sebagai Chief Finance Officer PT AMSTELCO TBK (PETRUSAUDI PE) dari Oktober 2011 s.d. Desember 2012, menjadi Head Of Natural Resources Group and SOE, Executive Director PT ANZ BANK INDONESIA dari Desember



**I Wayan Suambara**  
Komisaris

Lahir di Denpasar pada tanggal 25 Oktober 1963.

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Udayana pada tahun 1987 Pendidikan Magister Manajemen dari IMNI lulus tahun 1999.

Ditetapkan oleh Pemegang Saham sebagai Komisaris PT Jasamarga Bali Tol mewakili Pemegang Saham Pemerintah Kabupaten Badung pada 15 November 2013, akta perubahan data perseroannya telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat AHU-AH.01.10-51470 tanggal 29 November 2013.

Saat ini menjabat sebagai Kepala Bappeda dan Litbang, Kabupaten Badung, Bali. Riwayat jabatannya cukup beragam. Beberapa penugasan yang pernah diamanahkan antara lain menjadi Kepala Bagian Humas dan Protokol, Asisten Ekonomi dan Pembangunan.

Ketika menjabat sebagai Asisten Ekonomi Pembangunan memiliki peranan penting dan banyak terlibat dalam pembahasan rencana pembangunan Jalan Tol Bali Mandara. Salah satu peran penting yang layak dicatat adalah proses perubahan Perpres Sarbagita. Hal itu disebabkan karena ruas jalan tol tersebut sebagian besar ada di wilayah kabupaten Badung, sehingga keterlibatan peran Kabupaten Badung sangat besar terutama



*Ir. Akhmad Tito Karim, M.M*  
Direktur Utama



## Sambutan DIREKTUR UTAMA

*Om Swastyastu...*

Pemegang Saham yang terhormat,

*Sebelum berakhirnya Tahun Anggaran 2013, Perseroan telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham terkait dengan Rencana Kerja dan Anggaran*

Pada tahun 2014, Jalan Tol Bali Mandara telah beroperasi secara penuh. Dan sesuai acuan Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk Anak Perusahaan yang dikeluarkan PT Jasamarga (Persero) Tbk., Manajemen PT Jasamarga Bali Tol, dalam melaksanakan program kerja, menggunakan struktur organisasi transisi, sebagian masih proyek dan sebagian operasi, dengan kegiatan utama yaitu pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Selain itu, Perseroan masih memiliki kewajiban membantu menyelesaikan pengadaan tanah oleh TPT, baik tanah darat maupun lahan laut dangkal, milik PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) dan PT Angkasa Pura I (Persero), serta pembangunan gedung kantor operasional.

Sasaran RKAP tahun anggaran 2014 adalah sebagai berikut:

1. Pengoperasian Jalan Tol Bali Mandara
2. Pemeliharaan rutin jalan tol
3. Pembebasan tanah untuk gedung kantor
4. Pembangunan gedung kantor operasional
5. Pengembangan Usaha Lain
6. Pengaturan pendanaan untuk menjaga likuiditas perseroan.

Pada tahun 2014, pengoperasian jalan tol yang mencakup pelayanan transaksi, pelayanan lalu lintas, pelayanan konstruksi dan komunikasimasih dikerjasamakan dengan pihak provider, sedangkan untuk program kegiatan lain menjadi fokus utama Perseroan. Kerjasama dengan pihak provider ini mengakibatkan alokasi anggaran untuk Biaya Administrasi dan Umum mengingat adanya beban fee manajemen pengoperasian untuk seluruh beban bidang operasi dan beban SDM bidang operasi.

Terkait dengan visi-misi perusahaan yang bersinergi dengan lingkungan serta sosial, perusahaan telah memperkuat peran hubungan masyarakat melalui penguatan jaringan sosial, media dan perguruan tinggi serta pelaksanaan program pemeliharaan mangrove di sekitar jalan tol dengan Pemerintah Provinsi.

Meskipun pemeliharaan struktur utama masih menjadi tanggung jawab penyedia jasa (kontraktor) namun Perseroan telah memfungsikan unit kerja pemeliharaan untuk menangani pemeliharaan rutin seperti pemeliharaan gerbang tol, pertamanan, penerangan jalan, peralatan tol, kendaraan operasional dan telah memulai penyusunan database pemeliharaan aset-aset jalan tol, terutama tiang pancang.

Sesuai Perjanjian Kredit dengan pihak Bank Sindikasi, Perseroan juga telah mengasuransikan aset jalan tol dengan polis asuransi Civil Engineering Completed Risks (CECR). Premi asuransi yang wajib dibayarkan setiap tahun ini juga menjadi beban tersendiri karena jumlahnya yang tidak sedikit.

### Pencapaian Kinerja 2014

Pengadaan tanah untuk Jalan Tol Bali Mandara secara umum tidak ada kendala, terutama milik warga yang telah selesai 100% pada masa konstruksi. Sedangkan untuk tanah/lahan HPL di bawah penguasaan PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) secara fisik juga tidak ada kendala karena telah memperoleh izin penggunaan lahan dari kedua BUMN tersebut. Namun begitu, penyelesaian ganti rugi sampai dengan akhir tahun 2014 belum dapat direalisasikan meskipun Perseroan telah mengalokasikan anggaran ganti rugi.

Pada prinsipnya Perseroan siap membayarkan ganti rugi, namun mengingat hasil konsultasi Dirjen Bina Marga kepada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) diperoleh pendapat bahwa untuk tanah/lahan dengan status HPL tidak dapat diberikan ganti rugi, kecuali bangunan di atasnya. Atas dasar itulah, maka pemberian ganti rugi belum dapat direalisasikan.

Dewan Komisaris memberikan arahan agar masalah ganti rugi tanah/lahan milik PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) tersebut diselesaikan lintas sektoral di level kementerian, mengingat kewenangan dan tanggung jawab sesungguhnya berada di tangan Pemerintah c.q. Kementerian Pekerjaan Umum c.q. Direktorat Jenderal Bina Marga.

Perseroan telah mendorong dan secara resmi mengajukan surat kepada Pemerintah agar permasalahan lahan milik kedua BUMN tersebut segera dicarikan jalan keluar, namun sampai dengan akhir tahun 2014 masih belum memperoleh titik terang.

Pada tahun 2014, Perseroan juga mendorong percepatan penyelesaian usulan pekerjaan tambah dan klaim tiang pancang yang diajukan Kontraktor. Perseroan dan Kontraktor telah sepakat menunjuk Perwakilan BPKP Provinsi Bali sebagai Penengah.

Sampai akhir tahun 2014, Perwakilan BPKP Provinsi Bali baru menyelesaikan identifikasi usulan pekerjaan tambah yang dapat diterima maupun yang ditolak. Hasil evaluasi tersebut telah dituangkan dalam Berita Acara Kesepakatan yang berisi mengenai item pekerjaan disepakati oleh Perseroan dan Kontraktor. Sedangkan untuk nilai dari masing-masing item pekerjaan yang diterima sampai dengan akhir tahun 2014 belum ditetapkan oleh Perwakilan BPKP Provinsi Bali.

### Pengoperasian

Jalan Tol Bali Mandara memiliki panjang 12,7 km, sekitar 9,7 km berada di atas perairan dangkal, dan sisanya merupakan jalan akses. Jumlah gerbang tolnya sebanyak 3 buah berada di Nusa Dua, Ngurah Rai, dan Benoa, dengan jumlah gardu tol sebanyak 20 buah, dan dioperasikan dengan sistem terbuka. Pada tahun 2014, Jalan Tol Bali Mandara dilewati lebih dari 14 juta kendaraan, baik roda dua maupun roda empat atau lebih. Pendapatan tol tercatat melebihi target, dari rencana Rp 103,8 milyar tercapai Rp 106,1 milyar atau terjadi deviasi positif sebesar Rp 2,3 milyar.

Monitoring pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) dilaksanakan secara periodik oleh tim pemeriksa dari Badan Pengatur jalan tol (BPJT). Hasil monitoring tim BPJT pada akhir tahun 2014 menunjukkan bahwa seluruh aspek yang dipersyaratkan dalam kelaikan jalan tol telah terpenuhi 100%.

### Rencana Investasi

Pada tahun 2014, Perseroan mengalokasikan anggaran untuk investasi sebesar Rp 55,3 milyar. Dari jumlah tersebut, alokasi terbesar adalah biaya pembebasan tanah untuk kantor yaitu sebesar Rp 26,4 milyar, rencana biaya pembangunan gedung kantor operasional sebesar Rp 11,4 milyar, dan pembayaran ganti rugi tanah milik PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) sebesar Rp 5,6 milyar yang sampai akhir tahun 2014 tidak terserap karena belum selesainya proses pengadaan tanah oleh TPT. Sedangkan investasi untuk alat pembersih jalan, pembuatan data base aset jalan tol, dan lain-lain telah dilaksanakan.

Untuk alokasi anggaran usulan pekerjaan tambah

Kontraktor telah mendapat persetujuan Pemegang Saham dalam RKAP 2013, namun belum dibayarkan karena belum terjadi kesepakatan. Dalam Laporan Keuangan Audited per 31 Desember 2013 sudah tercatat sebagai hutang sebesar Rp 32,5 milyar dan di-carried over di tahun anggaran 2014.

### Kinerja Keuangan

Untuk kinerja keuangan, Perseroan mampu mencapai target sebagaimana ditetapkan dalam RKAP 2014. Target pendapatan dari rencana Rp 105,9 milyar, terealisasi Rp 123 milyar, atau melebihi target Rp 17,1 milyar termasuk pendapatan konstruksi. Rencana EBITDA yang semula ditargetkan Rp 51,3 milyar, tercapai Rp 55,9 milyar. Perseroan, sebagaimana arahan Dewan Komisaris, juga melakukan efisiensi Beban Usaha mencakup pengeluaran untuk SDM, Pengumpulan Tol, Pelayanan, PBB, Pemeliharaan, Beban Umum dan Administrasi yang semula diproyeksikan sebesar Rp 54,5 milyar, pada realisasinya berhasil ditekan menjadi Rp 51,9 milyar atau terjadi efisiensi sebesar Rp 2,58 milyar.

Sedangkan Rugi usaha sebelum pajak dapat dipertahankan sesuai target, bahkan sedikit lebih baik dari rencana sebesar minus Rp 101,9 milyar menjadi Rp 101 milyar. Hanya saja, adanya pembukuan dari pembayaran pajak tangguhan sebesar Rp 11,5 milyar, maka Rugi perusahaan terlihat lebih besar dari rencana.

### Perjanjian Kolaborasi

Pada tahun 2014, Perseroan menunaikan kewajiban membayar biaya kompensasi untuk pemeliharaan dan pelestarian kawasan hutan mangrove sebesar

Rp 200 juta sebagaimana tertuang dalam kesepakatan antara Pemerintah Provinsi Bali dengan Perseroan berkenaan dengan penggunaan sebagian kawasan hutan mangrove melalui Perjanjian Nomor: 075/13/PKS/B.PEM/IX/2013 (010/SPK-JBT/IX/2013) tanggal 9 September 2013 tentang Kolaborasi Pengelolaan Kawasan Hutan Tahura Ngurah Rai terkait pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa.

Perjanjian Kolaborasi ini ditetapkan oleh Menteri Kehutanan RI sebagai prasyarat penggunaan kawasan hutan mangrove yang dilintasi trase jalan tol.

### Prospek Usaha Perseroan ke Depan

Jalan Tol Bali Mandara secara geografis menghubungkan tiga kawasan strategis, menjanjikan peluang bisnis yang menggiurkan, baik di bidang properti maupun jaringan. Beberapa perusahaan berskala nasional menawarkan kerjasama pemasangan fiber optic, instalasi distribusi gas alam cair, serta potensial terhadap prospek usaha lain seperti distribusi air bersih, listrik, dan lain-lain.

Saat ini, Perseroan telah bekerjasama dengan PT Telkom dalam bentuk sewa lokasi pemasangan fiber optic di sepanjang jalan tol. Pemasangan fiber optic ini dinilai lebih aman, dan ke depan dapat dikembangkan untuk meningkatkan pendapatan usaha lain.

Bersamaan dengan pembangunan kantor operasional, Perseroan bermaksud menggunakan sebagian ruang/space untuk area komersial, baik dalam bentuk disewakan maupun kerjasama yang menguntungkan untuk meningkatkan pendapatan.

### Tanggung Jawab Sosial

#### Perusahaan

Pada tahun 2014, Perseroan masih menerima kunjungan study dari beberapa perguruan tinggi maupun study banding dari Pemerintah Daerah lain. Perseroan juga aktif datang ke kampus di beberapa perguruan tinggi untuk memberikan kuliah umum terkait dengan pembangunan Jalan Tol Bali Mandara.

Mengingat Perseroan belum membukukan keuntungan, maka Perseroan belum dapat mengalokasikan anggaran untuk program CSR. Namun untuk memenuhi anggaran program CSR, Perseroan mengajukan bantuan kepada Pemegang Saham, serta merangkul mitra kerja untuk melaksanakan penanaman mangrove di sekitar on/off ramp Nusa Dua.

Untuk kegiatan ritual keagamaan maupun kemasyarakatanyang rutin, Perseroan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan persembahyangan bulan Purnama, Tilem, Kajeng Kliwon, maupun kegiatan lain yang jatuh secara periodik seperti Tumpak Landep serta persembahyangan yang bersifat insidental seperti Pecaruan Alit Ayam Brumbun dan Pekelem untuk Padmasana yang dibangun di dekat bundaran Ngurah Rai.

### Penutupan Jalan Tol dalam rangka Nyepi

Dalam rangkaian kegiatan Hari Raya Nyepi, Perseroan melaksanakan upacara Pecaruan Hari Suci Nyepi dan pengamanan kegiatan Melasti yang dilaksanakan di akses tol Jalan Raya Pelabuhan, Benoa serta memberikan bantuan tenda pada saat kegiatan melasti, bantuan partisipasi ogoh-ogoh ke banjar, dan bantuan konsumsi untuk para pecalang. Pada perayaan Hari Raya Nyepi tersebut, atas seijin Menteri PU, Jalan Tol Bali Mandara ditutup selama 40 jam, mulai hari Minggu, 30 Maret 2014, pukul 22:00 Wita dan dibuka kembali pada Selasa, 1 April 2014, pukul 08:00 Wita.

*Om Santih Santih Santih Om*

Ir. Akhmad Tito Karim, M.M.  
Direktur Utama



Profil

DIREKSI



- AKHMAD TITO KARIM  
Direktur Utama
- RISMARTURE SIDABUTAR  
Direktur Teknik dan Operasi
- RONNY HARYANTO  
Direktur Keuangan

Laporan Pengawasan  
Dewan Komisaris

Profil  
Dewan Komisaris

Sambutan  
Direktur Utama

Profil  
Direksi



● **AKHMAD TITO KARIM**  
DIREKTUR UTAMA

Lahir di Lahat, Sumatera Selatan, 27 Mei 1957.

Menjabat sebagai Direktur Utama PT Jasamarga Bali Tol sejak 5 Desember 2011. Pada Januari 2006 menjabat Direktur Utama PT Trans Lingkar Kita Jaya. Pada Juli 2007 menjabat sebagai Direktur Operasi PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JORR) merangkap sebagai Komisaris PT Trans Lingkar Kita Jaya.

Jabatan sebagai Komisaris tersebut masih dirangkap ketika ditunjuk sebagai Direktur Utama PT Marga Sarana Jabar dari Juli 2010-Desember 2011 (Bogor Ring Road).

Mulai berkarir di Jasa Marga sejak Juni 1986 dan menggeluti bidang pengoperasian jalan tol hingga menjadi Kepala Cabang Padaleunyi-Citarum tahun 2001-2003, Kepala Cabang Jakarta-Cikampek tahun 2003-2006.

Lulus Teknik dari Universitas Sriwijaya 1984, menyelesaikan pendidikan Magister Manajemen dari Ikopin Bandung 2006, pernah mengikuti berbagai kegiatan pelatihan dan seminar Strategic and Business Leadership, Corporate Adventure, Assessment Center, Workshop Change Acceleration, Konvensi TQC Internasional di Kuala Lumpur, Studi Banding pada Traffic Control Tunnel Singapura.



● **RISMARTURE SIDABUTAR**  
DIREKTUR TEKNIK & OPERASI

Lahir di Medan, 19 November 1958.

Menjabat sebagai Direktur Teknik dan Operasi PT Jasamarga Bali Tol sejak 24 Januari 2014.

Sebelumnya berkarir di Pelindo III sejak Tahun 1982, pernah menduduki berbagai posisi seperti Senior Manager Fasilitas dan Senior Manager Teknik pada Direktorat Pemasaran dan Pengembangan Usaha. Pada tahun 2009 menjadi Kepala Biro Logistik, kemudian menduduki jabatan Senior Manager Risiko dan Jaminan Mutu. Pada tahun 2010 diangkat menjadi General Manager PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Tanjung Emas, Semarang (Cabang Kelas I), dan pada tahun 2012 sampai Januari 2014 menjadi General Manager PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), Tanjung Perak, Surabaya, (Cabang Kelas Utama) membawahi lebih dari 1.000 personil. Menyelesaikan Pendidikan S1 Teknik Sipil/Perencanaan di Institut Teknologi Adhitama, Surabaya pada tahun 1990, dan lulus Magister Manajemen Teknologi (S2) dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya, tahun 2002. Selain pendidikan formal, beberapa pendidikan informal dan berbagai pelatihan pernah ditempuh, di antaranya Seminar On Exchange of Information on Port Development, di Thailand pada tahun 2000, Workshop Knowledge dan Change Management, di Surabaya tahun 2005, DGSC Workshop ISPS



● **RONNY HARYANTO**  
DIREKTUR KEUANGAN

Lahir di Bandung, 22 April 1961.

Menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Jasamarga Bali Tol sejak 5 Desember 2011.

Sebelumnya menjabat sebagai Kepala Biro Keuangan dan Akuntansi PT Jasa Marga (Persero) Tbk. sejak September 2006. Mulai berkarir di PT Jasa Marga (Persero) Tbk. pada Januari 1988.

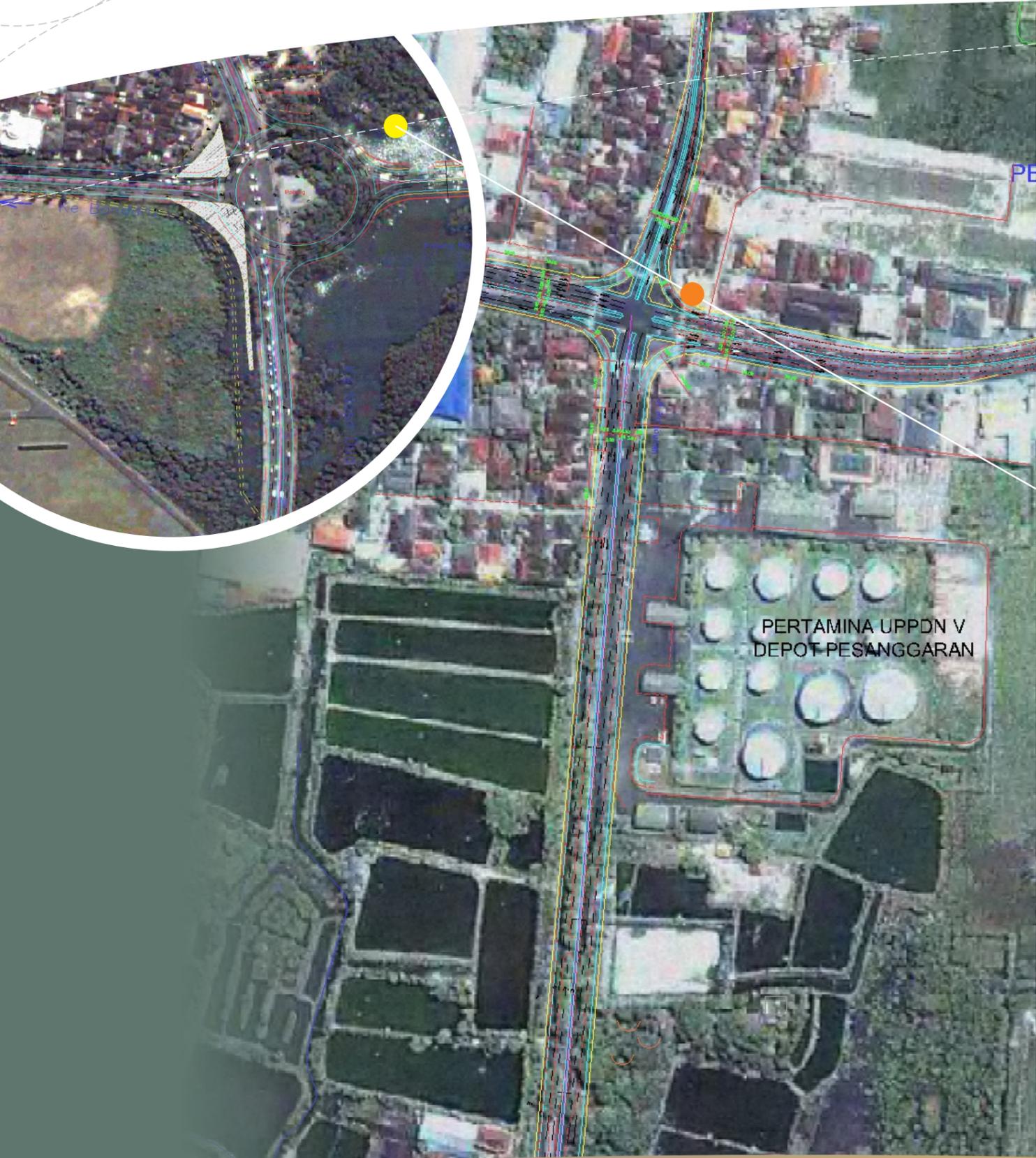
Pernah menduduki berbagai posisi Manager di bidang akuntansi dan keuangan. Menjabat sebagai Pgs. Kepala Biro Perencanaan Perusahaan, Pgs. Kepala Unit PKBL.

Lulus pendidikan sarjana (S1) Ekonomi Manajemen dari Universitas Padjadjaran Bandung 1986, menyelesaikan pendidikan pasca sarjana (S2) bidang Ilmu Manajemen dari Universitas Indonesia 1998, mengikuti berbagai seminar dan pelatihan diantaranya: Accounting Conference and Doctoral, Workshop Financial Modeling for Project Finance, Applied Corporate Finance Training - Singapore, Pelatihan Leadership Training for Manager, Project Financing Asia - Regional Conference - Singapore.



# LAPORAN KEGIATAN





## Pengadaan TANAH

**Pembebasan tanah/lahan milik PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) secara fisik tidak ada kendala. Jasamarga Bali Tol telah memperoleh izin penggunaan lahan untuk pembangunan jalan tol dari PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero), dengan rincian sebagai berikut:**

- a) Angkasa Pura I: lahan berupa tanah darat seluas 3.404 m<sup>2</sup>
- b) Pelindo III: lahan berupa tanah darat seluas 422 m<sup>2</sup>, dan lahan perairan seluas 41.490 m<sup>2</sup>, termasuk tanah untuk kantor seluas 5.000 m<sup>2</sup>.

Penyelesaian ganti rugi sampai dengan akhir tahun 2014 belum dapat direalisasikan meskipun Jasamarga Bali Tol telah mengalokasikan anggaran uang ganti rugi (UGR).

Berdasarkan konsultasi Dirjen Bina Marga kepada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) diperoleh pendapat bahwa berdasarkan Pasal 16 ayat (1), UU No. 5/1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria,

**“Hak pengelolaan lahan tidak termasuk dalam hak-hak atas tanah. Pemberian ganti rugi yang dapatsadf diberikan terkait hak**

**pengelolaan lahan hanya pembayaran ganti rugi atas hak pakai atau hak guna bangunan di atas tanah hak pengelolaan, dan ganti rugi atas bangunan dan atau tanaman dan atau benda-benda lain yang berkaitan dengan tanah di atas tanah hak pakai atau hak guna bangunan yang diberikan di atas tanah hak pengelolaan”.**

Tanggung jawab pengadaan tanah ada di tangan Pemerintah c.q. Kementerian Pekerjaan Umum c.q. Direktorat Jenderal Bina Marga. Khusus untuk tanah/lahan milik PT Angkasa Pura I (Persero) dan PT Pelabuhan Indonesia III (Persero) diperlukan



## Pelaksanaan Pengoperasian DAN PEMELIHARAAN

Bidang layanan transaksi, meliputi jasa layanan yang diberikan kepada pemakai jalan tol dan pengendalian pendapatan tol yang dilakukan melalui Sistem Pengumpulan Tol.

Bidang layanan lalu lintas dan kamtib mencakup manajemen Lalu Lintas di jalan tol yang pada dasarnya adalah aktifitas di jalan tol yang bertujuan memberikan pelayanan lalu lintas di jalan tol sehingga pemakai jalan lancar dalam perjalanan, selamat sampai tujuan, aman dari gangguan kamtibmas, tertib berlalu lintas, dan nyaman sepanjang perjalanan.

Bidang layanan konstruksi, meliputi inspeksi aset pemeliharaan, inspeksi bangunan atas dan bangunan bawah jalan tol, kebersihan lajur, gerbang tol dan perawatan rutin AC dengan tujuan agar pemakai jalan dan petugas merasa nyaman dalam operasional jalan tol.

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Keterangan
1	Manajer	Orang	1	Organik
2	Asisten Manajer	Orang	2	Organik
3	Koordinator Inspektur	Orang	1	PKWT
4	Kepala Shift Pengumpulan Tol	Orang	15	PKWT
5	Kepala Shift Patroli	Orang	5	PKWT
6	Administrasi	Orang	3	PKWT
7	Tata Usaha	Orang	4	PKWT
8	Petugas Pengumpul Tol	Orang	72	PKWT
9	Petugas Patroli	Orang	19	PKWT
10	Petugas Rescue	Orang	5	PKWT
11	Petugas Sentral Komunikasi	Orang	5	Mitra Kerja
12	Inspektur Pemeliharaan	Orang	4	Mitra Kerja
13	Petugas Ambulans	Orang	5	Mitra Kerja
14	Petugas Derek	Orang	4	Mitra Kerja
15	Petugas Satpam	Orang	5	Mitra Kerja
16	PJR Tol	Orang	15	Mitra Kerja
17	Pengamanan Atas Laut (Pam Laut)	Orang		



Central Komonikasi JBT



Simulasi Petugas Rescue, Ambulan, dan Patroli

Sumber Daya Operasional

No	Uraian	Satuan	Jumlah
1	Patroli	Unit	2
2	Rescue	Unit	1
3	Ambulans	Unit	1
4	Derek	Unit	2
5	PJR	Unit	2
6	Sepeda Motor	Unit	2
	<b>Jumlah</b>	<b>Unit</b>	<b>10</b>



Selalu Siap Melayani Pengguna Jalan Tol



Rescue



Ambulance



Derek Motor



PJR



Patroli Motor



Membantu Turis yang Mogok di Jalan Tol



Antri Menyeter Hasil Pengumpulan Tol

### Pengendalian Pengumpulan Tol

Dalam rangka pengamanan pendapatan tol dan kepatuhan terhadap pelaksanaan prosedur, maka dilakukan audit/sidak terhadap sistem pengumpulan tol dan terhadap personil. Pelaksanaan audit/sidak dilakukan sewaktu-waktu, tidak terpola dengan jadwal yang rutin, namun tetap mengikuti prosedur yang berlaku dan dilaksanakan oleh Asisten Manager Pelayanan Transaksi bersama Tim Audit.

### Pemeriksaan Awal Dan Akhir Tugas

Untuk mengantisipasi terjadinya tindakan kecurangan terhadap pendapatan tol, dilakukan pemeriksaan badan terhadap personil Pengumpul Tol pada saat awal dan berakhirnya tugas. Dibawah pengawasan Asisten Manager Pelayanan Transaksi/Kashift Pengumpulan Tol.

### Pelatihan

Untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna

jalan dan untuk meningkatkan keterampilan kerja, maka telah dilaksanakan pemantapan materi dan penguasaan pengoperasian peralatan tol di gerbang. Serta pelatihan leadership dan peningkatan kapasitas.

### Pemeliharaan Rutin

Pemeliharaan struktur dan bangunan Jalan Tol Bali Mandara masih menjadi tanggung jawab Kontraktor dalam masa pemeliharaan (masa perbaikan cacat mutu). Namun begitu, untuk Pemeliharaan Rutin dan Pemeliharaan Periodik jalan tol ruas Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa dilakukan Perseroan mencakup:

#### Bidang Jalan, Jembatan dan Lingkungan:

- Pemeliharaan permukaan dan perkerasan jalan meliputi perbaikan permukaan aspal yang berlubang.
- Pemeliharaan Kansteen, dan Barrier
- Pemeliharaan Kebersihan Jalan tol Bali Mandara
- Pemeliharaan Lansekap Bundaran Ngurah Rai, Taman Benoa, Taman Nusa Dua
- Pemeliharaan kebersihan Gerbang tol dan Kantor Operasional Gerbang Tol
- Pemeliharaan Kebersihan kantor Operasional Benoa
- Monitoring dan pengendalian terhadap pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan meliputi perawatan taman (pendangiran, penyiraman, pemangkasan, dll), pencucian jalur, gardu, longbooth, rubber cone.

- Monitoring dan pengecekan Struktur bawah jalan dan jembatan Tol Bali Mandara.

#### Bidang Gedung dan Mekanikal Elektrikal:

- Pemeliharaan Sarana Kelistrikan Gerbang Tol mencakup emergency lamp, lampu penerangan lajur, lampu penerangan gardu, panel dan

#### Program Kerja Pemeliharaan Sarana Penunjang Jalan Tol Bali Mandara:

- Inspeksi permukaan aspal yang berlubang
- Inspeksi pagar BRC di on ramp Benoa dan off ramp Nusa Dua
- Inspeksi toilet di gerbang tol



Road Sweep



instalasi Gerbang, air conditiong (AC).

- o Pemeliharaan Genset
- o Pemeliharaan PJU Tol Way, PJU Tunnel, High Mast, panel-panel dan instalasi jalur.

**Pemeliharaan Gerbang/Gardu Tol:**

- o Pemeliharaan konstruksi/fisik bangunan Gerbang & gardu Tol
- o Pemeliharaan Kebersihan & Taman di Gerbang Tol

**Pemeliharaan Periodik**

Jalan Tol Bali Mandara yang membentang di atas laut memiliki spesifikasi yang berbeda dengan jalan tol yang dibangun di atas tanah/daratan. Salah satu perbedaan yang sangat mendasar adalah pondasi jalan tol yang berupa tiang pancang. Oleh karena spesifikasi yang berbeda itu,



**Persiapan Pengalihan PENGOPERASIAN**

**dari JLJ ke JBT**

Berkenaan dengan kebijakan tersebut, PT Jalantol Lingkarluar Jakarta selaku mitra yang mengoperasikan dan memelihara Jalan Tol Bali Mandara mengajukan surat pengakhiran kerjasama pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

PT Jasamarga Bali Tol (JBT) dan PT Jalantol Lingkarluar Jakarta (JLJ) kemudian membentuk Papankon untuk menyiapkan addendum Perjanjian Kontrak dan Tim Persiapan Pengakhiran Kerjasama, termasuk pengalihan sumber daya manusia, serta kegiatan operasional, pemeliharaan, dan kontrak-kontrak dengan pihak ketiga.



**Perjanjian KOLABORASI**

Pada tahun 2012, Perseroan melalui Menteri Pekerjaan Umum mengajukan tambahan luasan lahan bakau kepada Menteri Kehutanan, dari 2,3 ha (SP2LP) menjadi 6,19 ha.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Menteri Kehutanan, melalui surat Nomor: S.220/Menhut-IV/2013 memberikan persetujuan penggunaan lahan bakau seluas 5,11 ha (setelah dilakukan pengukuran).

Pemanfaatan lahan tersebut diikat dengan Perjanjian Kolaborasi antara JBT dengan Pemerintah Provinsi Bali yang ditandatangani pada tanggal 09 September 2013, dengan nilai kompensasi Rp 1

milyar yang dibayarkan bertahap sebagai berikut:

TAHUN	2013	2014	2015	2016	2017
NILAI (Rp)	100 juta	200 juta	212 juta	233 juta	255 juta

Sesuai jadwal, pada tahun 2014, Perseroan telah membayar kompensasi sebesar Rp 200 juta melalui rekening Kas Daerah Pemerintah Provinsi Bali, dibayarkan dua kali, tanggal 19 Juni 2014 sebesar Rp 100 juta, dan 9 Desember 2014 sebesar Rp



## Asuransi C E C R

(Civil Engineering Completed Risks)

Berdasarkan Akta PPJT Nomor 10 tanggal 16 Desember 2011 bahwa Badan Usaha Jalan Tol wajib mengasuransikan seluruh aset jalan tol, dan Akta Perjanjian Kredit Sindikasi Nomor 79 tanggal 22 Juni 2012, JBT wajib menyerahkan Polis Asuransi Masa Pengoperasian.

Berkeenaan dengan hal tersebut, pada tanggal 21 Agustus 2013, Bank Mandiri selaku Agen Fasilitas mengirim surat Nomor: CBG.SOG/AOD.4049/2013 perihal Penutupan Asuransi Masa Pengoperasian.

Ada tiga hal pokok dalam surat tersebut, yaitu:

- 1) karena akan beroperasinya jalan tol Nusa Dua – Ngurah Rai – Bena yang secara otomatis jaminan asuransi konstruksi jalan tol CAR akan berakhir, maka untuk melindungi aset JBT, JBT harus segera melakukan penutupan asuransi CECR,
- 2) JBT harus menunjuk broker dan perusahaan asuransi yang merupakan rekanan Para Kreditur,
- 3) Para Kreditur mengusulkan PT Estika Jasatama dan PT BRIngin Sejahtera Makmur sebagai rekanan broker.

Kemudian pada tanggal 17 Desember 2013, BRI selaku Agen Jaminan mengirim surat Nomor: B.1625-MNS/NSD/12/2013 perihal Penutupan Asuransi Masa Operasi a.n. PT Jasamarga Bali Tol. Isi surat:

- 1) JBT sebagai pihak bertanggung, BPJT sebagai pihak ikut bertanggung.
- 2) Penutupan Asuransi dilakukan perusahaan asuransi melalui broker asuransi rekanan Para Kreditur.
- 3) Polis asuransi harus mencantumkan klausula bankers clause a.n. Agen Jaminan (BRI) untuk kepentingan Para Kreditur.
- 4) Polis asuransi diserahkan kepada BRI dan 1 salinan diberikan kepada BPJT.

JBT kemudian mengadakan proses Pemilihan Langsung, baik broker maupun perusahaan asuransi yang menjadi rekanan Para Kreditur. Terpilih 7

sebagai rekanan asuransi ada PT Tugu Pratama Indonesia dengan nilai premi sebesar Rp 3,795 milyar untuk jangka waktu November 2014 s.d. November 2015.

Nilai premi asuransi tersebut menjadi besar mengingat Kreditur menghendaki masuknya klausul



## Kerjasama E Toll Card

Pasal 15.7, Perjanjian Kredit Sindikasi dinyatakan, apabila Debitur melakukan Corporate Action (penerbitan Obligasi atau penawaran umum perdana (Initial Public Offering/IPO) atau penerbitan Sekuritisasi lainnya),

Pengadaan Cash Management, Pembiayaan kepada Kontraktor atau Supplier atau Sub Kontraktor dan Sub Supplier, dan Pengadaan e-payment, maka Debitur wajib memberikan prioritas atau menawarkan pada kesempatan pertama (right to match) kepada Para Kreditur secara sendiri-sendiri atau bersama-sama dan/atau kelompok usaha Para Kreditur secara sendiri-sendiri atau bersama-sama, untuk diikuti-sertakan dalam proses pengadaan (tender) e-payment.

Sesuai Pasal 15.7 Perjanjian Kredit Sindikasi, Perseroan kemudian mengirim surat kepada PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. (selaku Agen Fasilitas) yang menawarkan kepada Para Kreditur untuk mengajukan Penawaran Kerjasama Pembayaran Tol Secara Elektronik (e-payment) Untuk Jalan Tol Ruas Nusa Dua – Ngurah Rai – Bena.

Perseroan lalu mengadakan proses pengadaan sesuai ketentuan yang berlaku. Dari keenam anggota sindikasi, yang berminat mengajukan penawaran hanya Bank Mandiri, BNI, BRI, dan BCA. Setelah melalui proses pemilihan yang fair, Bank Mandiri keluar sebagai Pemenang dan dinyatakan sebagai Mitra Kerjasama Penerapan Sistem

Pembayaran Elektronik (electronic payment) yang kemudian menandatangani Perjanjian Kerjasama. Dalam Pasal 5, ayat 5, Perjanjian Kerjasama dinyatakan, 8

**“Dalam waktu 6 (enam) bulan setelah penandatanganan Perjanjian, Pihak Kedua (Bank Mandiri) wajib mengundang, menawarkan, menerima Bank Lain dengan memberikan prioritas kepada Bank yang merupakan Kreditur berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Nomor 79 tanggal 22-06-2012, untuk dapat ikut serta bekerja sama dalam penerapan sistem pembayaran elektronik (electronic payment)”**

Sampai dengan akhir Tahun 2014, pengguna E-toll Card di Jalan Tol Bali Mandara masih relatif kecil, berkisar 2,3 % dari rata-rata volume lalu-lintas harian.





## Pekerjaan T A M B A H

Menjelang berakhirnya masa konstruksi, Perseroan menerima pengajuan usulan (klaim) Pekerjaan Tambah dan Klaim Kelebihan Volume Tiang

Perseroan memperoleh dukungan dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris untuk memutuskan cara penyelesaian dan besaran nilai usulan Pekerjaan Tambah yang diajukan Kontraktor. Sedangkan untuk Klaim Kelebihan Volume Tiang Pancang, berapa pun besarnya harus dikonsultasikan kepada Pemegang Saham.

Perseroan telah berupaya maksimal dan sangat hati-hati untuk menghindari masalah dikemudian hari mengingat klaim Pekerjaan Tambah seperti ini baru pertama kali dihadapi. Untuk menyelesaikan masalah tersebut, Perseroan membentuk Papekon, termasuk menyewa konsultan ahli fidic independen, untuk memperoleh penghitungan yang obyektif. Namun karena adanya perbedaan pendapat dan penafsiran yang sangat mendasar terhadap Dokumen Kontrak, maka Perseroan dan Kontraktor telah bersepakat untuk menyelesaikan usulan pekerjaan tambah tersebut melalui penunjukkan

BPKP Provinsi Bali sebagai Penengah.

Pada akhir tahun 2014, BPKP mengeluarkan hasil EHKP (Evaluasi Hambatan Kelancaran Pembangunan) yang berisi tentang rincian item pekerjaan tambah dengan kategori "dapat diterima" dan "tidak dapat diterima". Hasil EHKP tersebut telah disepakati antara Perseroan dengan Kontraktor. 9

Sedangkan untuk perhitungan nilainya, BPKP masih harus menempuh proses audit klaim dan menerjunkan Tim Audit ke lapangan untuk memperoleh perhitungan yang lebih pasti. Hingga tutup tahun 2014 BPKP masih melakukan proses audit klaim sehingga penyelesaian usulan Pekerjaan Tambah belum dapat dituntaskan. Sedangkan untuk Klaim Kelebihan Volume Tiang Pancang yang diajukan Kontraktor, BPKP memandang memerlukan pendapat ahli fidic yang independen. BPKP telah meminta secara resmi ahli fidic LPJKN, dan ahli



Rapat Evaluasi Pekerjaan Tambah dengan BPKP



## Hasil Pemeriksaan STANDAR PELAYANAN MINIMUM (SPM)

Substansi Pelayanan	Indikator	Cakupan	Tolok ukur	Pemenuhan	Keterangan
Kecepatan Tempuh Rata-rata	Kecepatan Tempuh Rata-rata	Jalan Tol Dalam Kota	> 1.6 kali Kecepatan tempuh	Kel. Gol V:1,6 kali Kend. Gol. I : 2,0 kali	Sudah dilakukan pengukuran
Mobilitas	MobilitasKecepatan Penanganan Hambatan lalu Lintas	· Wilayah Pengamatan/	> 30 menit per siklus	Terpenuhi 100%	Dilakukan Uji Petik Pengukuran Dilakukan Uji Petik Pengukuran Dilakukan Bantuan Pengukuran Dilakukan Uji Petik Pengukuran
		· Mulai informasi di terima	> 30 menit	Terpenuhi 100%	
		· Penanganan Akibat	> Melakukan penderekan ke > 30 menit per siklus pengamatan	Terpenuhi 100%	
Keselamatan	· Perambuan · Marka Jalan · Guidepost/ reflektor · Patok KM · Penanganan & penegakan hukum	· Kelengkapan & kejelasan	100%	Terpenuhi 100%	Dilakukan Uji Petik Pengukuran Dilakukan Uji Petik Pengukuran Dilakukan Bantuan Pengukuran Dilakukan Uji Petik Pengukuran
		· Fungsi dan Manfaat	Jumlah 100% & reflektifitas	Terpenuhi 100%	
		· Fungsi dan Manfaat	Jumlah 100% & reflektifitas	Terpenuhi 100%	
		· Fungsi dan Manfaat	Jumlah 100% & reflektifitas Keberadaan PJR	Terpenuhi 100%	
Unit pertolongan	· Ambulans · Kendaraan derek · PJR · Patroli · Rescue	· Ruas Jalan Tol	1 unit per 25 km	Terpenuhi 100%	1 unit
		· Ruas Jalan Tol LHR > LHR > 100.000 kend/hari	1 unit per 5 km	Terpenuhi 100%	2 unit
			Terpenuhi 100%	2 unit	
		· Ruas Jalan Tol	1 unit per 15 km	Terpenuhi 100%	2 unit
		· Ruas Jalan Tol	1 unit per 15 km	Terpenuhi 100%	2 unit
		1 unit per ruas Jalan Tol	Terpenuhi 100%	1 unit	



Inspeksi SPM dari BPJT



## Nyepi 2014

Setiap tahun, antara bulan Maret atau April, di Bali selalu diperingati Hari Raya Suci Umat Hindu, Nyepi.

Dan sesuai Edaran Gubernur Bali Nomor:003.01/6853/BKD tentang Hari Libur Nasional, Cuti Bersama, dan Dispensasi Hari Raya Suci Hindu di Bali, semua kegiatan di Bali dihentikan. Seluruh aktifitas masyarakat hanya boleh dilakukan di dalam rumah.

Nyepi Tahun 2014 jatuh pada 31 Maret 2014. Jalan Tol harus ditutup. Berdasarkan PP 15/2005 bahwa jalan tol dapat ditutup untuk kepentingan nasional, maka untuk menghormati perayaan Nyepi tersebut, Perseroan mengajukan ijin penutupan jalan ke

Pada tanggal 24 Maret 2014, Menteri Pekerjaan Umum mengeluarkan ijin penutupan Jalan Tol Bali Mandara melalui surat Nomor: UM.01.11-Mn/149. Dan pada tanggal 30 Maret 2014, Jalan Tol Bali Mandara ditutup selama 40 jam, mulai hari Minggu, 30 Maret 2014, pukul 22:00 Wita, dan dibuka kembali pada Selasa, 1 April 2014, pukul 08:00 Wita.



## Perpanjangan Masa PENARIKAN KREDIT

Pembiayaan proyek jalan tol sampai akhir tahun 2014, diperkirakan

Mengingat Perseroan masih menghadapi proses usulan Pekerjaan Tambah dan Klaim Kelebihan Volume Tiang Pancang, serta adanya rencana pembangunan kantor operasional, maka Perseroan berinisiatif mengajukan permohonan kepada Bank Kreditur agar sisa Kredit Investasi dapat menjadi standby loan termasuk pengajuan agar masa penarikan kredit.

Setelah melalui beberapa tahapan dan proses negosiasi, maka dicapai kesepakatan dengan ditandatanganinya Addendum I atas Perjanjian Kredit dengan pokok perubahan masa penarikan kredit.

Bank Kreditur menyetujui masa penarikan kredit yang semula akan berakhir pada 21 Desember



## Keringanan PEMBAYARAN PBB

Pada tanggal 4 Maret 2014, Perseroan memperoleh surat dari Pemerintah Kota Denpasar perihal pemberitahuan pajak terhutang PBB tahun 2014 sebesar Rp 847,2 juta. Dan pada tanggal 9 Juni 2014, Pemerintah Kabupaten Badung juga mengirimkan pemberitahuan pajak terhutang PBB tahun 2014 sebesar Rp 1,045 miliar.

Perseroan kemudian mengajukan permohonan keringanan pembayaran PBB kepada Pemerintah Kota Denpasar dan Pemerintah Kabupaten Badung. Sampai dengan batas akhir pembayaran PBB, Pemerintah Kota memberikan jawaban yang menolak keringanan PBB, sedangkan Pemerintah Kabupaten Badung memberikan keringanan sebesar 20%, sehingga Perseroan yang semula harus membayar PBB sebesar Rp 1,045 M menjadi Rp 836 juta (berkurang sebesar Rp 209 juta).





BEKNOA  
03

GOL. 1  
Rp. 10000  
TUNAI  
JEM

**ANALISA DAN PEMBAHASAN  
MANAJEMEN**



## Analisa dan Pembahasan MANAJEMEN

Analisis terkait dengan tinjauan keuangan berikut ini disajikan berdasarkan laporan keuangan untuk tahun anggaran yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Laporan keuangan ini telah diaudit oleh Aryanto, Amir, Jusuf, Mawar Saptoto (RSM AAJAssociates) melalui Laporan Audit Nomor: R/008.AGA/epw.3/2015 tanggal 23 Januari 2015 dan telah mendapatkan opini wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 Lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Laporan Posisi Keuangan

Posisi Keuangan Perseroan di tahun 2014 menunjukkan kinerja yang meningkat ditandai dengan tercapainya pendapatan tol yang lebih besar dari target, pendapatan usaha lebih besar dari rencana, naiknya EBITDA, dan rugi usaha yang lebih kecil dari rencana.



## Laporan Aset 2013 dan 2014

### Aset

Komposisi Aset 2014 Dibandingkan dengan 2013

(dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Aset Lancar	380,39	304,70
Aset Tidak Lancar	1.792,20	1.769,30
<b>Total Aset</b>	<b>2.792,59</b>	<b>2.074,00</b>



### Definisi

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana ekonomi di masa depan diperkirakan akan diperoleh perusahaan.

Total aset perseroan adalah Rp 2.074 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 98,59 miliar atau 5% dibandingkan tahun 2013. penurunan tersebut disebabkan karena penyusutan/amortisasi.

### Laporan Aset Lancar

Komposisi Aset 2014 Dibandingkan dengan 2013

(dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Kas dan Setara Kas	336,58	254,12
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	15,98	46,46
Piutang Lain-lain-Pihak Ketiga	-	0,01
Uang Muka Kontraktor	0,89	-
Biaya Dibayar Dimuka	1,33	3,24
Pendapatan Akan Diterima	1,22	0,87
Aset Keuangan Lancar lainnya	24,39	-
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>380,39</b>	<b>304,70</b>



### Definisi

Aset lancar adalah aset yang memenuhi klasifikasi, diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan dalam jangka waktu siklus operasi normal perusahaan ; atau, dimiliki untuk diperdagangkan atau untuk tujuan jangka pendek dan diharapkan akan direalisasikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah tanggal perseroan ; atau berupa kas atau setara kas yang penggunaannya tidak dibatasi

Secara keseluruhan perolehan Aset Lancar Perseroan turun 19,90% dari sebesar Rp 380,39 miliar di tahun 2013 menjadi sebesar Rp 304,70 miliar di tahun 2014. Penurunan tersebut disebabkan oleh pembayaran bunga bank

### Laporan Kas dan Setara Kas

Komposisi Kas dan Setara Kas 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Kas dan Setara Kas	336,58	254,12



**Definisi**

Kas dan Setara kas merupakan uang tunai rupiah, valas, dan rekening giro. Sedangkan Setara Kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminan serta tidak di batasi penggunaannya.

Kas dan Setara Kas perseroan turun 24,50% dari tahun sebelumnya sebesar Rp 336,58 miliar menjadi 254, 12 miliar di tahun 2014. Penurunan ini disebabkan karena adanya pembayaran bunga bank, biaya operasional, dan pembayaran hutang kepada rekanan.

### Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Komposisi Dana Yang Dibatasi Penggunaannya 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	15,98	46,46



**Definisi**

Merupakan rekening escrow yang digunakan khusus untuk menampung rekening pengumpulan tol.

Pada tahun 2014 dana yang dibatasi penggunaannya terjadi peningkatan sebesar 191 % dari Rp 15,98 miliar menjadi 46,46 miliar. Peningkatan

### Uang Muka Kontraktor

Komposisi Uang Muka Kontraktor 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Uang Muka Kontraktor	0,89	-



**Definisi**

Uang muka kontraktor adalah biaya yang dibayarkan terlebih dahulu sebelum manfaat yang diterima oleh perseroan

Total uang muka kontraktor yang diberikan pada tahun 2015 adalah Rp 0 Miliar atau turun sebesar 100% dari tahun 2014 dikarenakan telah

### Biaya Dibayar Dimuka

Komposisi Biaya Dibayar Dimuka 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Biaya Dibayar Dimuka	15,98	46,46



**Definisi**

Biaya dibayar dimuka adalah pembayaran biaya dimuka yang barangnya akan diterima, atau manfaatnya akan digunakan dalam dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya dibayar di Muka naik 143,61 % dari sebelumnya sebesar Rp 1,33 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 3,24 miliar di tahun 2014. Biaya di bayar

### Pendapatan Yang Akan Diterima

Komposisi Pendapatan yang akan diterima 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Pendapatan Akan Diterima	1,22	0,87



**Definisi**

Pendapatan yang dicatat terlebih dahulu sebelum diterima kas. Pendapatan yang akan diterima merupakan pendapatan bunga deposito

Pada akhir 2014 terjadi penurunan pendapatan yang akan diterima sebesar 28,69 % Rp 0,87 miliar di akhir tahun 2014 dan Rp 1,22 miliar di akhir tahun 2013. Penurunan pendapatan yang akan diterima disebabkan oleh

### Aset Keuangan Lancar Lainnya

Komposisi Aset Keuangan Lancar Lainnya 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Aset Keuangan Lancar Lainnya	24,39	-



**Definisi**

Aset keuangan lancar lainnya adalah jaminan pelaksanaan pembangu-nan jalan tol yang di bentuk berupa deposito dan dapat dicair satu tahun setelah terselesaikannya pembanguna jalan tol

Terjadi penurunan aset keuangan lancar lainnya sebesar 100 % di tahun 2014 dibanding dengan tahun 2013 disebabkan oleh telah di cairkannya

### Aset Tidak Lancar

Komposisi Aset Tidak Lancar 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Aset Tetap	0,27	4,72
Aset Tak berwujud Hak Pengusahaan Jalan Tol Bersih	1,791,93	1,764,58
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,792,20</b>	<b>1,769,30</b>



**Definisi**

Aset tidak lancar adalah aset yang tidak memenuhi definisi aset lancar, misalnya aset tetap atau aset tak berwujud

Terjadi penurunan aset tidak lancar sebesar 1,28% di tahun 2014 Rp 1.769,30 miliar dibandingkan tahun 2013 Rp 1.792,20 . Penurunan aset tidak lancar di

### Aset Tetap

Komposisi Aset Tetap 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Aset Tetap	0,27	4,72



**Definisi**

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau tujuan administratif, serta digunakan lebih dari satu periode

Pada tahun 2014, Aset Tetap mencapai Rp 4,72 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 hanya Rp 0,27 miliar. Peningkatan aset tetap

### Aset Takberwujud Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aset Tak Berwujud Hak Pengusahaan Jalan Tol 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Aset Tak Berwujud Hak Pengusahaan Jalan Tol - Bersih	1,791,93	1,764,58



**Definisi**

Hak pengusahaan jalan tol (HPJT) adalah aset tak berwujud yang berasal dari konsesi pembangunan jalan tol, yang merupakan kompensasi atas pembangunan jalan tol

Pada tahun 2014, aset tak berwujud mengalami penurunan 1,53% Rp 1.764,58 miliar dibandingkan tahun 2013 Rp 1.791,93 miliar. Penurunan

## Laporan LIABILITAS

### 2013 dan 2014 Liabilitas

Komposisi Liabilitas 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Liabilitas Jangka Pendek	208,47	78,73
Liabilitas Jangka Panjang	1.109,73	1.235,47
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.318,20</b>	<b>1.332,20</b>



**Definisi**

Liabilitas adalah kewajiban perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaian mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

Liabilitas Perseroan pada akhir 2014 adalah sebesar Rp 1.332,20 miliar, naik sebesar 1,06% dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp 1.318,20 miliar. Peningkatan tersebut diakibatkan tambahan hutang bank untuk pembayaran kotraktor.

### Liabilitas Jangka Pendek

Komposisi Aset 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Utang Usaha-Pihak Berelasi	3.88	3.64
Utang Usaha-Pihak Ketiga	1.41	1.53
Utang Lain-lain-Pihak Berelasi	5.30	5.30
Utang Lain-lain-Pihak Ketiga	-	5.61
Utang Pajak	2.49	0.50
Beban Akrual	3.06	8.91
Utang Kontraktor-Pihak Ketiga	192.33	47.24
Utang Bank	-	6.00
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>208.47</b>	<b>78.73</b>



#### Definisi

Liabilitas Jangka Pendek merupakan liabilitas dimana diperkirakan akan diselesaikan dalam jangka waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan atau satu siklus normal operasi perseroan

Pada akhir 2014, perseroan mencatat liabilitas jangka pendek sebesar Rp 78,73 miliar . Posisi tersebut lebih rendah 62,23% atau lebih rendah sebesar Rp 129,74 miliar dari tahun 2013 yang mencapai 208,47 miliar. Penurunan ini disebabkan karena pembayaran bunga bank, utang kontraktor dan utang rekanan.

### Utang Usaha

Utang Usaha 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Utang Usaha-Pihak Berelasi	3.88	3.64
Utang Usaha-Pihak Ketiga	1.41	1.53
<b>Total</b>	<b>5.29</b>	<b>5.17</b>



#### Definisi

Utang Usaha adalah kewajiban untuk menyerahkan kas dan setara kas yang timbul dari kegiatan usaha

Utang Usaha perseroan terdiri dari utang pihak ketiga dan hutang pihak berelasi. Utang usaha pada tahun 2014 mencapai Rp 5,17 miliar atau turun 2,26% dibandingkan tahun 2013 yang mencapai Rp 5,29 miliar. Penurunan terhadap utang usaha dikarenakan pelunasan terhadap hutang tersebut.

### Utang Lain - Lain

Utang Usaha 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Utang Lain-Lain Pihak Berelasi	5.30	5.30
Utang Lain-Lain Pihak Ketiga	-	5.61
<b>Total</b>	<b>5.30</b>	<b>10.91</b>



#### Definisi

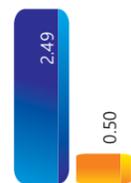
Utang Lain-lain terdiri dari utang lain-lain pihak berelasi dan pihak ketiga

Utang lain-lain pihak berelasi merupakan utang biaya pra operasi kepada pemegang saham dimana dari tahun 2013 sampai tahun 2014 nilainya tidak berubah. Utang Lain-lain pihak ketiga pada akhir tahun 2014 perseroan mencatat sebesar Rp 5,61 miliar mengalami kenaikan 100% dari akhir tahun

## Utang Pajak

Utang Pajak 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Utang Pajak	2.49	0.50



2013 2014

### Definisi

Utang Pajak adalah pajak yang belum disetor ke Kas Negara

Pada akhir tahun 2014 perseroan mencatat utang pajak sebesar Rp 500 juta atau mengalami penurunan 79,92% dibandingkan tahun 2013 mencapai Rp 2,49 miliar. Penurunan utang pajak di akibatkan karena sudah tidak ada pencatatan PPh Final/PPH Kontruksi.

## Beban Akruai

Beban Akruai 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Beban Akruai	3.06	8.91



2013 2014

### Definisi

Beban Akruai adalah beban yang sudah terjadi tetapi belum dicatat dalam akun

Pada akhir tahun 2014 perseroan mencatat beban akrual sebesar Rp 8,91 miliar terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2013 yang dicatat sebesar Rp 3,06 miliar. Peningkatan terhadap beban akrual di akibatkan oleh

## Utang Kontraktor

Beban Kontraktor 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Beban Kontraktor	192.33	47.24



2013 2014

### Definisi

Utang kontraktor merupakan utang kepada kontraktor, konsultan dan rekanan sehubungan dengan pembangunan jalan, pelapisan ulang, pengadaan fasilitas tol dan bangunan lain

Pada akhir tahun 2014 perseroan mencatat utang kontraktor sebesar Rp 47,24 miliar mengalami penurunan 75,43% dibandingkan tahun 2013 yang mencapai Rp 192,33 miliar. Penurunan atas utang kontraktor disebabkan

## Utang Bank Yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun

Utang Bank Yang Jatuh Tempo dalam 1 Tahun (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Utang Bank	-	0.60



2013 2014

### Definisi

Utang Bank merupakan kewajiban perseroan atas pendanaan pembangunan jalan tol

Pada akhir tahun 2014 perseroan mencatat hutang bank yang jatuh tempo dalam 1 tahun sebesar Rp 6 miliar rupiah. Ini merupakan pencatatan atas pokok hutang yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun sesuai dengan perjanjian kredit sindikasi yang dimana di atur dalam jangka waktu kredit yang memasuki tahun ke empat sejak pertama kali dilakukan penarikan



### Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Utang Retensi Pihak ketiga	65.18	43.81
Utang bank	1,041.01	1,194.45
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.54	15.09
Liabilitas Imbalan Kerja	0	0.12
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1,109.73</b>	<b>1,253.47</b>



#### Definisi

Liabilitas Jangka Panjang adalah kewajiban kepada kreditur yang jangka waktu penyelesaian lebih dari dua belas bulan setelah periode pelaporan.

Pada akhir tahun 2014, liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan 12,96% dari sebelumnya Rp 1.109,73 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 1.253,47 miliar di tahun 2014. Kenaikan ini terutama diakibatkan kenaikan terhadap pinjaman atas dana bank sindikasi.

### Utang Retensi

Utang Retensi 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Utang Retensi	65.18	43.81



#### Definisi

Utang Retensi adalah Jaminan pemeliharaan dari kontraktor yang di tahan sebesar 5% dari nilai kontrak

Pada akhir tahun 2014, perseroan mencatat utang retensi sebesar Rp 43,81 miliar terjadi penurunan 32,78% di dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 65,18 miliar. Penurunan ini diakibatkan telah dibayarkannya 50% dari hutang retensi masing-masing kontraktor kecuali kepada kontraktor paket

### Utang Bank Jangka Panjang

Utang Bank Jangka Panjang 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Beban Akrual	1,041.01	1,194.45



#### Definisi

Utang bank jangka panjang adalah kewajiban atas pendanaan bank sindikasi yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun

Perseroan mencatat hutang bank jangka panjang pada tahun 2014 sebesar Rp 1.194,45 miliar atau lebih besar 14,74% di dibandingkan pencatatan tahun 2013 sebesar Rp 1.041,01 miliar. Kenaikan tersebut diakibatkan tambahan penarikan kredit untuk pembayaran aktifitas konstruksi.

### Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.54	15.09



**Definisi**

Liabilitas pajak tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan terutang pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer kena pajak. Perbedaan temporer adalah perbedaan antara jumlah tercatat aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan dan dasar pengenaan pajanya

Liabilitas pajak tangguhan naik dari pencatatan tahun 2013 sebesar Rp 3,54 miliar menjadi Rp 15,09 miliar di tahun 2014

### Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Liabilitas Imbalan Kerja	-	0.12



**Definisi**

Liabilitas imbalan kerja adalah liabilitas yang timbul dari imbalan kerja yang terutang setelah pekerja menyelesaikan masa kerjanya

Liabilitas imbalan kerja karyawan baru dicatat oleh perseroan pada akhir

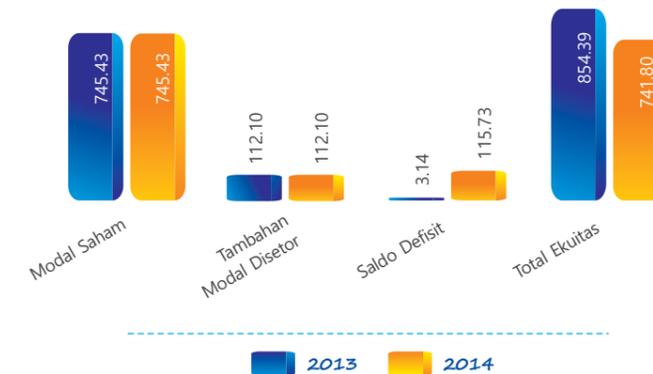


## Ekuitas 2013 dan 2014

### Ekuitas

Ekuitas 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Modal Saham	745.43	745.43
Tambahan Modal Disetor	112.10	112.10
Saldo Defisit	3.14	115.73
Total Ekuitas	854.39	741.80



**Definisi**

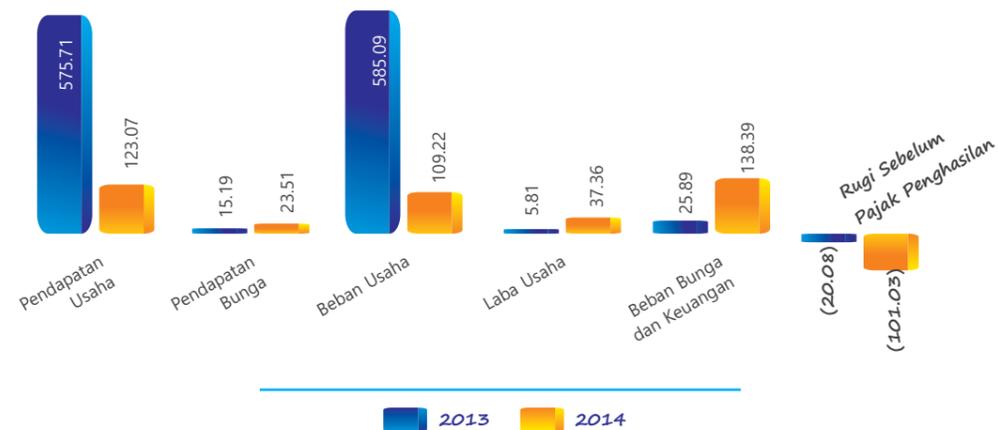
Ekuitas adalah hak residual atas aset perusahaan setelah dikurangi semua liabilitas. Ekuitas terdiri Modal Saham, Tambahan Modal di setor, keuntungan(kerugian).

Perseroan mencatat jumlah ekuitas tahun 2014 sebesar Rp 741,80 miliar. Kondisi tersebut mengalami penurunan 13,18% atau sebesar Rp 112,59 miliar dibandingkan tahun 2013 yang mencapai Rp 854,39 miliar. Penurunan ini di akibatkan pada tahun buku 2014 Perseroan mengalami kerugian sebesar Rp 112, 59 miliar.

## Kinerja Keuangan 2013 dan 2014

(dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Pendapatan Usaha	575.71	123.07
Pendapatan Bunga	15.19	23.51
Beban Usaha	585.09	109.22
Laba Usaha	5.81	37.36
Beban Bunga dan Keuangan	25.89	138.39
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(20.08)	(101.03)

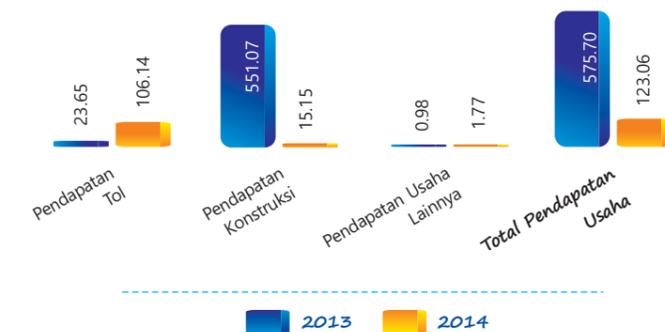


### Pendapatan Usaha

Pendapatan Usaha 2014 Dibandingkan dengan 2013

(dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Pendapatan Tol	23.65	106.14
Pendapatan Konstruksi	551.07	15.15
Pendapatan Usaha Lainnya	0.98	1.77
<b>Total Pendapatan Usaha</b>	<b>575.70</b>	<b>123.06</b>



#### Definisi

Pendapatan usaha adalah pendapatan dari aktivitas utama perusahaan sebagaimana tersebut dalam anggaran dasar perusahaan

Pendapatan usaha perseroan terdiri dari Pendapatan Tol, Pendapatan Kontruksi, dan Pendapatan Usaha Lainnya. Selama tahun 2014 pendapatan usaha perseroan mencapai Rp 123,06 miliar atau turun 78,62% dari pendapatan usaha tahun 2013 sebesar Rp 575,70 miliar. Dari segi pendapatan tol terjadi peningkatan sebesar 348,80% dari Rp 23,65 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 106,14 miliar di tahun 2014. Pendapatan usaha mengalami penurunan karena Pendapatan Konstruksi turun 97,25% dari tahun sebelumnya. Jika diluar pendapatan kontruksi , maka Pendapatan Usaha Perseroan mengalami kenaikan sebesar 338,13%

## Pendapatan Tol

Pendapatan Tol 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Pendapatan Tol	23.65	106.14



### Definisi

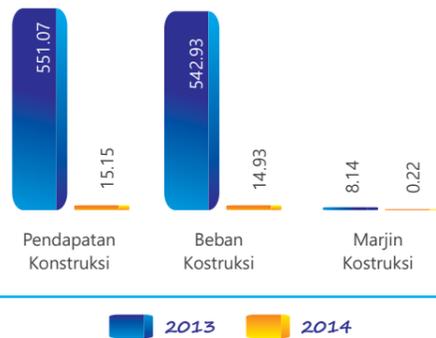
Pendapatan tol adalah pendapatan dari pengoperasian jalan tol yang diakui pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan

Pendapatan tol terjadi peningkatan sebesar 348,80% dari Rp 23,65 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 106,14 miliar di tahun 2014. Peningkatan signifikan terhadap pendapatan tol di akibatkan pada tahun buku 2014 perseroan telah mengoperasikan satu tahun penuh jalan tol, sedangkan di tahun 2013

## Pendapatan Konstruksi

Pendapatan Konstruksi 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Pendapatan Konstruksi	551.07	15.15
Beban Kostruksi	542.93	14.93
Marjin Kostruksi	8.14	0.22



### Definisi

Pendapatan konstruksi merupakan pendapatan jasa pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol. Pendapatan konstruksi diakui sesuai dengan tahap penyelesaian aktivitas konstruksi pada akhir periode pelaporan sebesar biaya konstruksi ditambah marjin konstruksi.

Pada tahun 2014, pendapatan konstruksi turun 97,25% menjadi Rp 15,15 miliar dengan jumlah beban konstruksi Rp 14,93 miliar dan marjin konstruksi Rp 220 juta atau turun 97,30% dari tahun sebelumnya. Penurunan disebabkan karena masa konstruksi telah selesai pada bulan Juli 2013.

## Pendapatan Usaha Lainnya

Pendapatan Usaha Lainnya 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Sewa Lahan	0.84	1.71
Pendapatan Iklan	0.12	0.04
Lainnya	0.02	0.02
<b>Total Pendapatan Usaha Lainnya</b>	<b>0.98</b>	<b>1.77</b>



### Definisi

Pendapatan usaha lainnya merupakan pendapatan usaha selain dari pendapatan tol dan pendapatan konstruksi seperti pendapatan sewa lahan dan pendapatan iklan

Pada tahun 2014, pendapatan usaha lainnya mencapai Rp 1,77 miliar, naik sebesar 80,62% dibandingkan dengan tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan pendapatan sewa

## Pendapatan Bunga

Pendapatan Bunga 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Bunga Deposito	15.04	22.81
Bunga Jasa Giro	0.15	0.70
<b>Total Pendapatan Bunga</b>	<b>15.19</b>	<b>23.51</b>



### Definisi

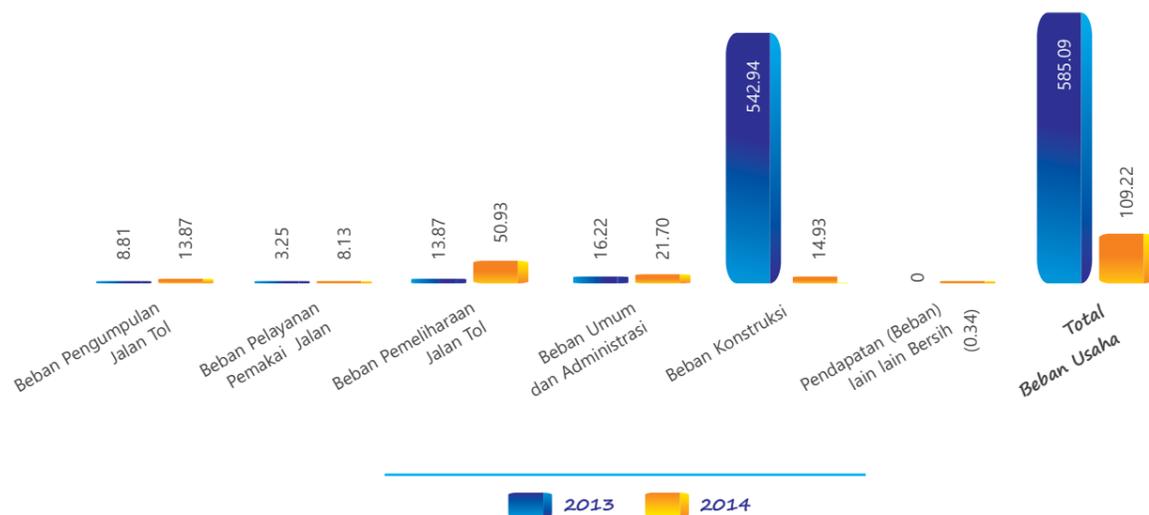
Pendapatan bunga merupakan pendapatan bunga deposito dan pendapatan jasa giro atas dana Perseroan yang ditempatkan.

Pada tahun 2014, pendapatan bunga mengalami kenaikan 54,78% atau sebesar Rp 23,51 miliar di bandingkan tahun 2013 yang hanya memperoleh Rp 15,19%. Kenaikan pendapatan bunga disebabkan oleh kenaikan rate suku bunga BI pada masing-masing

### Beban Usaha

Beban Usaha 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Beban Pengumpulan Jalan Tol	8.81	13.87
Beban Pelayanan Pemakai Jalan	3.25	8.13
Beban Pemeliharaan Jalan Tol	13.87	50.93
Beban Umum dan Administrasi	16.22	21.70
Beban Konstruksi	542.94	14.93
Pendapatan (Beban) lain lain Bersih	-	(0.34)
<b>Total Beban Usaha</b>	<b>585.09</b>	<b>109.22</b>



#### Definisi

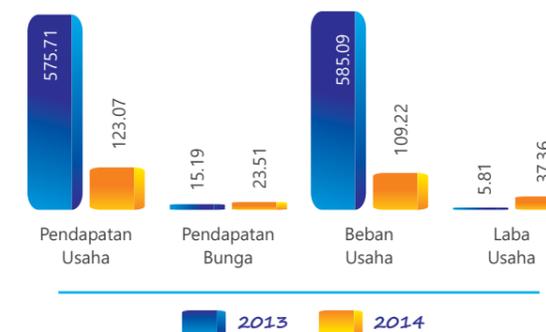
Beban usaha adalah seluruh biaya yang timbul akibat dari aktivitas utama perusahaan sebagaimana tersebut dalam anggaran dasar perusahaan

Pada tahun 2014, jika dilihat secara total beban usaha mengalami penurunan sebesar 81,34% atau Rp 109,22 miliar dari tahun 2013 sebesar Rp 585,09 miliar. Penurunan ini di akibat kan oleh beban konstruksi yang menurun sebesar 97,25 % dari tahun 2013. Beban usaha di luar beban kontruksi selama tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 123,71% atau sebesar Rp 94,29 miliar terdiri dari; Beban Pengumpulan Tol Ro 13,87 miliar, Belan Pelayanan Pemakai Jalan Rp 8,13 miliar, Beban Pemeliharaan Rp 50,93%, dan Beban Umum Rp 21,70 miliar di bandingkan dengan tahun 2013. Peningkatan beban usaha diluar beban kontruksi diakibatkan karena jalan tol telah beroperasi penuh selama tahun 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 yang

### Laba Usaha

Laba Usaha 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Pendapatan Usaha	575.71	123.07
Pendapatan Bunga	15.19	23.51
Beban Usaha	585.09	109.22
<b>Laba Usaha</b>	<b>5.81</b>	<b>37.36</b>



#### Definisi

Laba usaha merupakan selisih dari pendapatan usaha dan beban usaha perseroan.

Laba usaha perseroan di tahun 2014 mencapai Rp 37,36 miliar. Pencapaian tersebut lebih tinggi dari tahun 2013 yang mencapai Rp 5,81 miliar. Hal ini sesuai dengan kenaikan kinerja perseroan dan telah

### Beban Bunga dan Keuangan

Beban Bunga dan keuangan 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Beban Bunga dan Keuangan	25.89	138.39



#### Definisi

Beban bunga dan keuangan adalah bunga Kredit Investasi (KI) yang timbul dari aktivitas pendanaan pembangunan jalan tol.

Tahun 2014 perseroan mencatat beban bunga meningkat sebesar Rp 138,39 miliar dibandingkan tahun 2013 yang hanya sebesar Rp 25,89 miliar. Peningkatan beban bunga disebabkan pada tahun 2013 sebagian beban bunga KI masih dikapitalisasi karena masih dalam masa konstruksi.

### Rugi Sebelum Pajak Penghasilan

Rugi Sebelum Pajak Penghasilan 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	20.08	101.03



**Definisi**

Rugi sebelum pajak merupakan rugi periode tahun berjalan sebelum ditambah kewajiban pajak.

Tahun 2014 perseroan mencatat rugi sebelum pajak sebesar Rp. 101,03 miliar, lebih besar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 20,08 miliar.

### Beban Pajak Penghasilan

Beban Pajak Penghasilan 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Pajak Kini	-	-
Pajak Tangguhan	3.45	11.55
<b>Total Beban Pajak Penghasilan</b>	<b>3.45</b>	<b>11.55</b>



**Definisi**

Beban Pajak penghasilan merupakan jumlah agregat pajak kini (current tax) dan pajak tangguhan (deffered tax) yang diperhitungkan dalam perhitungan laba atau rugi pada periode berjalan

Beban pajak perseroan di tahun 2014 naik sebesar Rp 11,55 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 3,45 miliar.

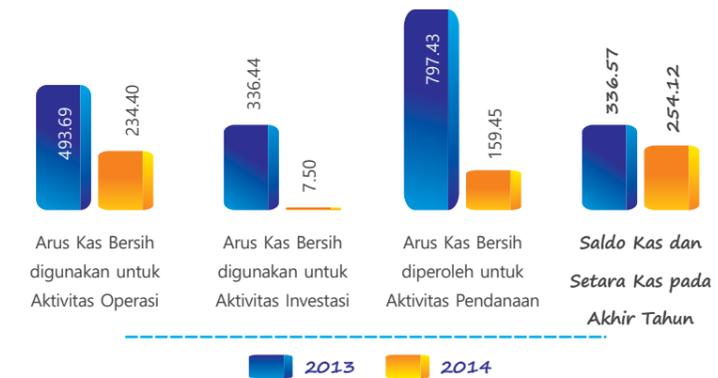


## Laporan Arus Kas TAHUN 2013 dan 2014

### Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas 2014 Dibandingkan dengan 2013 (dalam Rp miliar)

Uraian	2013	2014
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Operasi	493.69	234.40
Arus Kas Bersih digunakan untuk Aktivitas Investasi	336.44	7.50
Arus Kas Bersih diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	797.43	159.45
<b>Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun</b>	<b>336.57</b>	<b>254.12</b>



**Definisi**

Laporan arus kas adalah komponen laporan keuangan yang menunjukkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas selama periode tertentu yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Arus kas bersih dari aktivitas operasi 2014 mencapai Rp 234,40 miliar rupiah atau turun 52,52% dari tahun 2013 sebesar Rp 493,69 miliar. Penurunan ini disebabkan sudah tidak ada aktifitas konstruksi

Arus kas bersih dari aktivitas Investasi 2014 turun drastis hanya mencapai Rp 7,50 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 yang mencapai Rp 336,44 miliar. Penurunan ini disebabkan sudah tidak ada aktifitas konstruksi

Arus Kas bersih dari aktivitas pendanaan 2014 mencapai Rp 159,45 miliar atau turun 80% di bandingkan tahun 2013 yang mencapai Rp 797,43 miliar.

Saldo Kas dan Setara Kas 2014 mencatat sebesar Rp 254,12 miliar atau mengalami penurunan 24,50% di

# TATA KELOLA PERUSAHAAN



*Berdoa Sebelum dan Sesudah Bertugas*



MANDARA



Tata Kelola  
Perusahaan

Organ Tata Kelola  
Perusahaan

Kegiatan Manajemen Untuk  
Mendukung Kegiatan Perseroan



## Tata Kelola PERUSAHAAN

*Perseroan telah bertekad untuk menjadi perusahaan yang tumbuh berkembang dan berdaya saing tinggi, maka perlu melandasi dengan struktur dan sistem tata*

### Tujuan Memberlakukan GCG:

Mengacu pada pemberlakuan GCG dari Pemegang Saham, Perseroan menerapkan GCG dengan tujuan:

1. Mengendalikan dan mengarahkan hubungan antara Organ Perseroan (Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, karyawan, pelanggan, mitra kerja, masyarakat dan lingkungan agar berjalan dengan baik, harmonis, serta akomodatif terhadap semua kepentingan.
2. Mendorong dan mendukung Perseroan agar tumbuh dan berkembang.
3. Mengelola sumber daya secara lebih amanah.
4. Mengelola risiko secara lebih tersistem.
5. Meningkatkan pertanggung jawaban kepada stake-holders.
6. Mencegah terjadinya penyimpangan dalam pengelolaan Perseroan.



7. Memperbaiki budaya kerja Perseroan.
8. Meningkatkan citra perusahaan menjadi lebih baik.

### Organ Tata Kelola Perusahaan:

1. UU Nomor: 40 Tahun 2007  
Tentang Perseroan

### Kegiatan Manajemen Untuk Mendukung Kegiatan Perseroan

1. Pelaksanaan Rups (fisik Dan Sirkuler Tahun 2014)
2. Ragab
3. Pemenuhan Sk Direksi Dan Ketentuan Perusahaan Yang Lain
4. Rapat Senior Leader
5. Penyusunan Rjpp 2014 - 2018
6. Sistem Manajemen Mutu Terpadu (iso 9001:2008, Oshas, K3)



RUPS TAHUNAN TAHUN BUKU 2013



## TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN



Persembahyangan Tumpek Landep



Persembahyangan Purnama



Upacara Pecaruan dan Pakelam Pada Padmasana Jalan Tol Bali Mandara



Upacara Pecaruan dan Pakelam Pada Padmasana Jalan Tol Bali Mandara



Hari Raya Nyepi



Hari Raya Nyepi



## Tanggung Jawab SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Pelaksanaan pembangunan jalan tol

Nusa Dua – Ngurah Rai – Benoa tidak terlepas dari kajian sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Dalam menjalankan aktifitasnya, Perseroan

### Tanggung Jawab Sosial

- Upakara Persembahyangan setiap hari (banten di Kantor JBT, Kantor Operasional, Gerbang Tol, dan Padmasari)
- Sarana Persembahyangan setiap purnama, tilem Kajeng Kliwon
- Sarana Persembahyangan Insidentil (upacara Pecaruan, Tumpak Landep, Pakelem)
- Rangkaian Kegiatan Nyepi 2014 – upacara Pecaruan Hari Suci Nyepi dan Melasti – bantuan tenda untuk kegiatan melasti, bantuan partisipasi pembuatan ogoh-ogoh, bantuan kepada Pecalang



Persembahyangan Tumpek Landep

### Tanggung Jawab Lingkungan

- Kompensasi untuk pemeliharaan dan pengembangan mangrove melalui Perjanjian Kolaborasi
- Penanaman mangrove pertama 3.500 batang dan berikutnya 3.000 batang selama tahun

1) 3.500 Batang

2) 3.000 Batang





 **PENGELOLAAN  
SUMBER DAYA MANUSIA**



## Pengelolaan

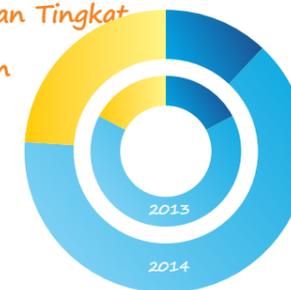
# SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Untuk mendukung pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, saat ini PT. Jasamarga Bali Tol berusaha mengoptimalkan pendayagunaan SDM yang ada. Jumlah karyawan pada tahun 2014 mencapai 25 orang, turun



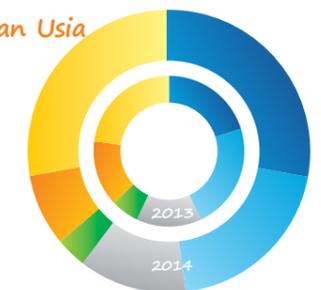
## Komposisi Karyawan

Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan



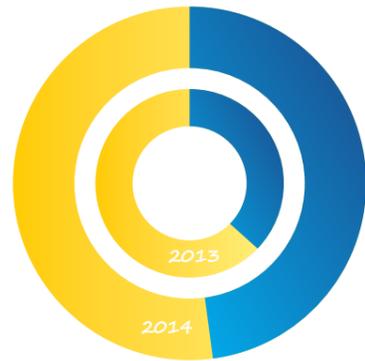
	2013	2014
S2	17% = 6	12% = 3
S1	66% = 23	64% = 16
SMA	17% = 6	24% = 6
TOTAL	100% = 35	100% = 25

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia



	2013	2014
25 - 30 Tahun	20% = 7	28% = 7
31 - 35 Tahun	23% = 8	20% = 5
36 - 40 Tahun	14% = 5	12% = 3
41 - 45 Tahun	6% = 2	4% = 1
46 - 50 Tahun	14% = 5	8% = 2
> 51 Tahun	23% = 8	28% = 7
Total	100% = 35	100% = 25

Komposisi Karyawan berdasarkan Status



	2013	2014
Karyawan Tetap	37% = 13	48% = 12
Karyawan Tidak Tetap	63% = 22	52% = 13
<b>Total</b>	<b>100% = 35</b>	<b>100% = 25</b>



➤ Program SDM

Pendidikan dan Pelatihan

Padatahun 2014 Manajemen telah mengeluarkan biaya pendidikan dan pelatihan dalam rangka peningkatan pendidikan, keterampilan dan wawasan pegawai yaitu :

1. Pelatihan FIDIC Redbook;
2. Pelatihan Maintenance of Highway and Bridge;
3. Sertifikasi K3 Konstruksi.



### Program Kesejahteraan

1. Pada bulan Juni 2014 telah dilaksanakan kenaikan gaji berkala;
2. Memberikan Tunjangan Hari Raya (THR) sebesar 2 (dua) kali penghasilan;
3. Pemberian Insentif masa kerja tahun 2013 sebesar 2 kali penghasilan;



### Program Kesehatan

#### 1. Rawat jalan

yaitu memberikan penggantian 100% untuk Dewan Komisaris dan Direksi apabila mengalami sakit. Sedangkan untuk

#### 2. Rawat Inap

di berikan penggantian 100 %

#### 3. Program Uji Kesehatan





 DATA  
PERUSAHAAN



## > Data PERUSAHAAN

Susunan Pemegang Saham sebagai berikut:

Pemegang Saham	Persentase Kepemilikan
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	55.00%
PT Pelindo III (Persero)	17.58%
Pemerintah Provinsi Bali	8.01%
Pemerintah Kabupaten Badung	8.01%
PT Angkasa Pura I (Persero)	8.00%
PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero)	1.00%
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	1.00%
PT Utama Karya (Persero)	1.00%
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	0.40%



# Daftar KUNJUNGAN

Jumat, 8 Agustus 2014



Kunjungan Mahasiswa Universitas Indonesia Jakarta

Senin, 20 Oktober 2014



Kunjungan Mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta

Selasa, 4 November 2014



Kunjungan Mahasiswa Universitas Kristen Krida Wacana

Senin, 17 November 2014



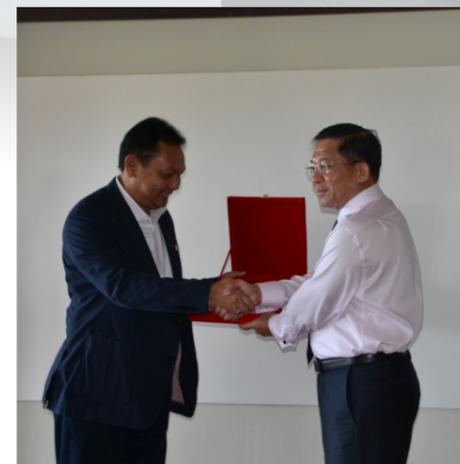
Kunjungan Mahasiswa STMT Trisakti Jakarta

Susunan Pemegang Saham

Daftar Kunjungan

Jumat, 20 Februari 2014

Kunjungan Menteri Pertahanan Myanmar





 **TANGGUNG JAWAB  
MANAJEMEN**

**KONTRAK MANAJEMEN  
TENTANG TARGET UKURAN KINERJA UTAMA DAN PENCAPAIAN TARGET  
RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUSAHAAN ("RKAP") TAHUN 2014  
ANTARA  
PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
PT JASAMARGA BALI TOL**

Nomor: 01/JBT/KON-KPI/III/2014

Pada hari ini, **Selasa** tanggal **dua puluh enam** bulan **Agustus** tahun **dua ribu empat belas (26-08-2014)**, Pemegang Saham PT Jasamarga Bali Tol yang selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**, Dewan Komisaris PT Jasamarga Bali Tol yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA** dan Direksi PT Jasamarga Bali Tol yang selanjutnya disebut **PIHAK KETIGA**, berdasarkan:

1. Bahwa RKAP tahun 2014 Perseroan telah disusun oleh Direksi Perseroan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan telah mempertimbangkan semua risiko yang terukur.
2. Bahwa RKAP tahun 2014 telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan persetujuan pemegang saham dengan Keputusan Pemegang Saham Perseroan nomor Akta: 33 tanggal 18 Desember 2013.
3. Berdasarkan surat PT Jasa Marga (Persero) Tbk nomor: AA.KU01.318 tanggal 31 Maret 2011 mengenai perlu diterapkannya pengukuran kinerja melalui Key Performance Indicator (KPI) yang akan dilaksanakan mulai tahun 2012.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Para Pihak sepakat untuk menandatangani KONTRAK MANAJEMEN TENTANG TARGET UKURAN KINERJA UTAMA DAN PENCAPAIAN TARGET RKAP tahun 2014 yang selanjutnya disebut Kontrak Manajemen sebagai berikut:

**Pasal 1**

**PIHAK PERTAMA** menetapkan Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*(KPI)) beserta bobot dan target sebagai alat untuk memantau pencapaian sasaran RKAP tahun 2014 sebagaimana lampiran Kontrak Manajemen ini.

Hal 1 dari 4

9

**Pasal 2**

**PIHAK KEDUA** akan melakukan pemantauan, pengukuran dan evaluasi atas pencapaian target-target KPI Tahun 2014 tersebut di atas yang dilakukan **PIHAK KETIGA**.

**Pasal 3**

**PIHAK KETIGA** berjanji akan mengupayakan pencapaian target-target RKAP tahun 2014 tersebut termasuk target-target Ukuran Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*) dengan indikator, pembobotan serta target kuantitatifnya sebagaimana terdapat pada Lampiran I dan Lampiran II Kontrak Manajemen ini.

**Pasal 4**

a) Sehubungan dengan kesanggupan **PIHAK KETIGA** untuk mengupayakan pencapaian target-target RKAP tahun 2014 sebagaimana dimaksud Pasal 2 diatas, maka secara periodik baik triwulanan dan tahunan, **PIHAK KEDUA** wajib melaporkan pelaksanaan pencapaian target-target tersebut serta memberikan penjelasan secara rinci apabila terjadi deviasi atau penyimpangan atas pencapaiannya dalam laporan Kinerja Perseroan.

b) Laporan Kinerja Perseroan triwulanan disampaikan paling lambat 15 (lima belas) hari kalender setelah triwulan terlampaui dan Laporan Kinerja Perseroan tahunan disampaikan paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender setelah tahun yang bersangkutan terlampaui.

**Pasal 5**

Sehubungan dengan pasal 2, pasal 3 dan pasal 4 di atas, maka **PIHAK PERTAMA** akan memberikan penghargaan atau sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian Kontrak Manajemen ini dibuat oleh Para Pihak dengan sepenuh kesadaran dan itikad baik serta dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Hal 2 dari 4

**PIHAK PERTAMA**

PT Jasa Marga (Persero) Tbk.



Adityawarman  
Direktur Utama

PT Pelindo III (Persero)



Djarwo Surjanto  
Direktur Utama

Pemerintah Kabupaten Badung



Anak Agung Gde Agung  
Bupati

PT Angkasa Pura I (Persero)



Tommy Soetomo  
Direktur Utama

Pemerintah Provinsi Bali



Magd Mangku Pastika  
Gubernur

PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)



Ida Bagus Wirajaya  
Direktur Utama

PT Adhi Karya (Persero) Tbk.



Kiswodarmawan  
Direktur Utama

PT Hutama Karya (Persero)



Tri Wijianto Joeoosastro  
Direktur Utama

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.



Bintang Perbowo  
Direktur Utama

Hal 3 dari 5

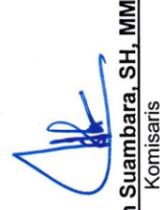
**PIHAK KEDUA**

Ir. Abdul Hadi Hs., M.M.  
Komisaris Utama



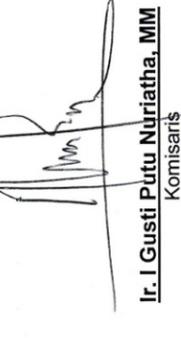
Ir. Wayan Blayu Suarjaya  
Komisaris

Dr. A. Eddy Hidayat Nurjaman, S.E., M.M.  
Komisaris



I Wayan Suambara, SH, MM  
Komisaris

Robert Daniel Waloni  
Komisaris



Ir. I Gusti Putu Nuriatha, MM  
Komisaris

Ir. Akhmad Tito Karim, M.M.  
Direktur Utama



Drs. Ronny Haryanto  
Direktur Keuangan



Ir. Rismarture Sidabutar, MMT  
Direktur Teknik dan Operasi



Hal 4 dari 4

UKURAN KINERJA UTAMA PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.  
TAHUN 2014  
PT Jasamarga Bali Tol Tahap Operasi

PERSPEKTIF	KEY PERFORMANCE INDICATOR	FORMULA	PERIODE PENGUKURAN	SATUAN	BOBOT	Target 2014		
						TW-1	s/d TW-2	s/d TW-3
KEUANGAN DAN PASAR	1. Pertumbuhan EBITDA	= "Pertumbuhan EBITDA dari Tahun Sebelumnya" / "EBITDA Tahun Sebelumnya" x 100%	Triwulanan	Persentase	5	1065%	943%	343%
	2. Pertumbuhan Aset	= "Pertumbuhan Total Aset dari Tahun Sebelumnya" / "Total Aset Tahun Sebelumnya" x 100%	Triwulanan	Persentase	5	19,4%	13,1%	2,5%
	3. Pendapatan Usaha	= "Realisasi Pendapatan Usaha" / "Rencana Pendapatan Usaha" x 100%	Triwulanan	Persentase	5	100%	100%	90%
	4. Efisiensi Beban Usaha	= "Realisasi Beban Usaha" / "Rencana Beban Usaha" x 100%	Triwulanan	Persentase	4	100%	100%	90%
	5. Efisiensi Biaya Investasi	= "Realisasi Biaya Investasi" / "Rencana Biaya Investasi" x 100%	Triwulanan	Persentase	5			90%
FOKUS PELANGGAN	6. Indeks Kepuasan Pelanggan	Sesuai dengan Metode CSI yang Digunakan	Tahunan	Indeks	7	4		
	7. Pemenuhan SPM	SPM sudah terpenuhi atau belum terpenuhi	Semesteran	Jumlah Ruis	7	1	1	
EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES	8. Volume Lalu Lintas Transaksi	"Realisasi Volume Lalu Lintas Transaksi" / "Rencana Volume Lalu Lintas Transaksi" x 100%	Triwulanan	Persentase	8	100%	100%	90%
	9. Kecepatan Tempuh Rata-rata di Jalan Tol Dibandingkan Jalan Non-Tol	Kecepatan Tempuh Rata-rata di jalan tol dibandingkan dengan kecepatan tempuh rata-rata di jalan non-tol	Semesteran	Indeks	7	1,6	1,6	
	10. Transaction Time (Kecepatan Transaksi Rata-rata)	Kecepatan Transaksi Rata-rata tiap Gardu	Semesteran	Indeks	7	6	6	
	11. Inovasi Efisiensi Biaya Investasi & Beban Usaha	"Realisasi Program" / "Rencana Program" x 100%	Tahunan	Persentase	6	0	0	
FOKUS TENAGA KERJA	12. Human Capital Readiness - Pemenuhan Formasi Jabatan	"Realisasi Jumlah Formasi Jabatan Terisi" / "Rencana Jumlah Formasi Jabatan Terisi" x 100%	Triwulanan	Persentase	6	90%	90%	90%
	13. Human Capital Readiness - Pemenuhan Kompetensi Non-Teknis (Soft Skill)	"Realisasi Jumlah Hari Pelaksanaan" / "Rencana Jumlah Hari Pelaksanaan" x 100%	Triwulanan	Persentase	6	90%	90%	90%
	14. Human Capital Readiness - Pemenuhan Kompetensi Teknis (Hard Skill)	"Realisasi Jumlah Hari Pelatihan atau Kursus" / "Rencana Jumlah Hari Pelatihan atau Kursus" x 100%	Triwulanan	Persentase	5	90%	90%	90%
	15. KPKU Score	Pencapaian Skor KPKU	Tahunan	Score	5			
KEPIMPINAN, TATAKELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN	16. GCG - Pemenuhan terhadap Temuan Auditor	"Realisasi Pemenuhan Temuan Auditor dan Perbaikan" / "Rencana Pemenuhan temuan auditor dan Perbaikan" x 100%	Semesteran	Persentase	4	100%	100%	
	17. Implementasi IT (Progres)	"Realisasi Implementasi IT" / "Rencana Implementasi IT" x 100%	Triwulanan	Persentase	4	0	0	0
	18. Program Corporate Social Responsibility	"Realisasi Program CSR" / "Rencana Program CSR" x 100%	Tahunan	Persentase	4	0	0	0
<b>TOTAL BOBOT</b>					<b>100</b>			

Direktur Utama,

Ir. Akhmad Tito Karim, M.M.

DATA DUKUNG UKURAN KINERJA UTAMA PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.  
TAHUN 2014  
PT Jasamarga Bali Tol Tahap Operasi

PERSPEKTIF	KEY PERFORMANCE INDICATOR	RENCANA				Keterangan	PERIODE Pengukuran	SATUAN	BOBOT	Rating 2014	
		TW - 1	s.d TW - 2	s.d TW - 3	s.d TW - 4					KPI >	KPI <
KEUANGAN DAN PASAR	1. Pertumbuhan EBITDA	13.606.208.103	25.834.900.464	35.598.677.644	51.389.352.632	EBITDA Tahun Berjalan	Triwulanan	Persentase	5	RK > 95%	RK <
		1.167.459.701	(3.065.469.161)	(14.666.447.286)	(17.527.153.444)	EBITDA Tahun Sebelumnya				RK > 90%	RK <
	2. Pertumbuhan Aset	12.438.748.402	28.900.369.625	50.265.124.930	68.916.506.076	Pertumbuhan EBITDA	Triwulanan	Persentase	5	RK > 85%	RK <
		1065%	943%	343%	393%	KPI >				RK <	
	3. Pendapatan Usaha	2.147.591.357.239	2.125.442.489.541	2.126.618.561.491	2.112.644.426.125	Total Aset Tahun Berjalan	Triwulanan	Persentase	5	RK > 95%	RK <
1.797.995.445.641		1.879.615.894.449	2.074.590.361.822	2.172.599.696.318	Total Aset Tahun Sebelumnya	RK > 90%				RK <	
4. Efisiensi Beban Usaha	349.595.911.598	245.826.595.092	52.028.199.669	(59.955.270.193)	Pertumbuhan Total Aset	Triwulanan	Persentase	5	RK > 85%	RK <	
	19,4%	13,1%	2,5%	-2,8%	Beban Usaha:				RK > 90%	RK <	
5. Efisiensi Biaya Investasi	23.121.901.300	48.679.935.500	75.879.459.500	103.813.201.973	Rencana Pendapatan Jalan Tol	Triwulanan	Persentase	5	KPI >	RK <	
	132.532.230	604.564.230	1.054.564.230	2.104.564.230	Rencana Pendapatan Usaha Lain				RK > 95%	RK <	
5. Efisiensi Biaya Investasi	23.254.433.530	49.284.499.730	76.934.023.730	105.917.766.203	Total Pendapatan Usaha	Triwulanan	Persentase	4	RK > 90%	RK <	
	7.287.018.109	16.780.827.483	28.821.752.758	37.825.603.507	Beban Usaha:				RK > 95%	RK <	
5. Efisiensi Biaya Investasi	6.534.730.937	13.777.107.065	21.656.467.340	28.422.753.089	Beban Umum Administrasi	Triwulanan	Persentase	5	RK > 90%	RK <	
	144.163.500	1.114.225.798	1.750.700.798	2.903.175.798	Beban Pengumpulan Tol				RK > 85%	RK <	
5. Efisiensi Biaya Investasi	526.338.672	1.576.387.620	2.465.567.620	3.314.747.620	Beban Pelayanan Lalu Lintas	Triwulanan	Persentase	4	RK > 95%	RK <	
	81.784.000	313.107.000	2.949.017.000	3.184.927.000	Beban Pemeliharaan				R > KPI >	R <	
5. Efisiensi Biaya Investasi	-	-	4.612.000.000	6.176.920.000	Biaya Investasi Operasional :	Triwulanan	Persentase	5	KPI <	R >	
	-	-	500.000.000	3.284.474.000	Sarana Penunjang Operasional Jalan Tol				R > 90%	R <	
5. Efisiensi Biaya Investasi	-	-	45.274.753.900	45.928.606.000	Sarana Penunjang Jalan Tol	Triwulanan	Persentase	5	R > 95%	R <	
	-	-	45.928.606.000	45.928.606.000	Sarana Pendukung				R > 90%	R <	
5. Efisiensi Biaya Investasi	-	-	-	-	Pemeliharaan Periodik	Triwulanan	Persentase	5	KPI >	R >	
	-	-	-	-	Peningkatan Kapasitas				KPI >	R >	

PERSPEKTIF	KEY PERFORMANCE INDICATOR	RENCANA				Keterangan	PERIODE Pengukuran	SATUAN	BOBOT	Rating 2014	
		TW - 1	s.d TW - 2	s.d TW - 3	s.d TW - 4					KPI >	R%
FOKUS PELANGGAN	6		4			Hasil Survei Customer Satisfaction Index (CSI) dengan Skala 1 - 6	Tahunan	Persentase	7	R% > 95% < KPI ≤ R%	5
	7	1		1		SPM terpenuhi = 1 SPM tidak terpenuhi = 0	Semesteran	Indeks	7	R% > 90% < KPI ≤ R%	4
	8	3.237.853	6.586.087	10.174.095	13.762.103	Volume Lalu Lintas Transaksi APJT	Triwulanan	Persentase	8	R% > 85% < KPI ≤ R%	2
EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES	9	1.6		1.6		<b>Jumlah Ruas Terkait</b> Standar Pelayanan Minimum Kecepatan Tempuh Rata-rata: 1. JT APJT : ≥ 1,6 kali kecepatan tempuh rata-rata jalan non-tol (Arteri) 2. Jalan Arteri (Non Tol) : ≥ 1,8 kali kecepatan tempuh rata-rata jalan tol APJT	Semesteran	Indeks	7	R% > 95% < KPI ≤ R%	5
	10	6		6		<b>Jumlah Ruas Terkait</b> Standar Pelayanan Minimum Kecepatan Transaksi: 1. Sistem Terbuka s. 8 detik/kendaraan 2. Sistem Tertutup: - Gardu Masuk: s ..... detik/kendaraan - Gardu Keluar: s ..... detik/kendaraan	Semesteran	Indeks	7	R% > 90% < KPI ≤ R%	4
	11					<b>Rencana Program Inovasi Efisiensi Biaya Investasi &amp; Beban Usaha:</b> 1. .... 2. ....	Tahunan	Persentase	6	R% > 95% < KPI ≤ R%	3
						<b>Realisasi Program Inovasi Efisiensi Biaya Investasi &amp; Beban Usaha:</b> 1. .... 2. ....	Tahunan	Persentase	6	R% > 90% < KPI ≤ R%	2
										R% > 85% < KPI ≤ R%	1

PERSPEKTIF	KEY PERFORMANCE INDICATOR	RENCANA				Keterangan	PERIODE Pengukuran	SATUAN	BOBOT	Rating 2014	
		TW - 1	s.d TW - 2	s.d TW - 3	s.d TW - 4					KPI =	R%
FOKUS TENAGA KERJA	12	3	2	3	2	Direktur Ka. Biro/General Manager/Project Manager Kepala Bagian/Manager Kepala Seksi Staf	Triwulanan	Persentase	6	R% > 95% < KPI ≤ R%	5
	13	1	1	1	1	Coaching dan Mentoring atasan kepada bawahan dan atau sharing knowledge	Triwulanan	Persentase	6	R% > 90% < KPI ≤ R%	4
	14	1	1	1	1	Pelatihan / Kursus / Training	Triwulanan	Persentase	5	R% > 90% < KPI ≤ R%	3
	15			0%		KPKU Score APJT	Tahunan	Score	5	R% > 95% < KPI ≤ R%	4
KEPIMPINAN, TATAKELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN	16		100%		100%	Rencana Pemenuhan terhadap Temuan Auditor .....% Realisasi Pemenuhan terhadap Temuan Auditor .....%	Semesteran	Persentase	4	R% > 95% < KPI ≤ R%	5
	17					Program IT : 1..... 2..... 3..... dst	Triwulanan	Persentase	4	R% > 90% < KPI ≤ R%	4
										R% > 95% < KPI ≤ R%	3
										R% > 85% < KPI ≤ R%	2
										R% > 95% < KPI ≤ R%	1

PERSPEKTIF	KEY PERFORMANCE INDICATOR	RENCANA				PERIODE Pengukuran	SATUAN BOBOT	Rating 2014	
		TW - 1	s.d TW - 2	s.d TW - 3	s.d TW - 4			KPI >	R%
KEPEMIMPINAN, TATAKELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN	Program Corporate Social Responsibility	Program CSR :				Tahunan	Persentase	KPI >	R%
		1.....	2.....	3.....	4			R% * 95% < KPI ≤	R%
		4	5	6	4			R% * 90% < KPI ≤	R% * 95%
		5	6	7	4			R% * 85% < KPI ≤	R% * 90%
		dst						KPI ≤	R% * 85%
<b>TOTAL BOBOT</b>								<b>100</b>	

Direktur Utama,

Ir. Akhmad Tito Karim, M.M.

## Realisasi Key Performance Indicator (KPI) 2014 PT Jasamarga Bali Tol

PERSPEKTIF	KEY PERFORMANCE INDICATOR	FORMULA	PERIODE PENGUKURAN	SATUAN	BOBOT	Target 2014		Realisasi		SKOR S.D. TW 4	
						1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	1 Tahun	RENC.	REAL
KEUANGAN DAN PASAR	1 Pertumbuhan EBITDA	= "Pertumbuhan EBITDA dari Tahun Sebelumnya" / "EBITDA Tahun Sebelumnya" x 100%	Triwulanan	Persentase	5	393%	845%	20	25		
	2 Pertumbuhan Aset	= "Pertumbuhan Total Aset dari Tahun Sebelumnya" / "Total Aset Tahun Sebelumnya" x 100%	Triwulanan	Persentase	5	-2.8%	-4.7%	20	5		
	3 Pendapatan Usaha	= "Realisasi Pendapatan Usaha" / "Rencana Pendapatan Usaha" x 100%	Triwulanan	Persentase	5	90%	100%	20	25		
	4 Efisiensi Beban Usaha	= "Realisasi Beban Usaha" / "Rencana Beban Usaha" x 100%	Triwulanan	Persentase	4	90%	100%	16	20		
	5 Efisiensi Biaya Investasi	= "Realisasi Biaya Investasi" / "Rencana Biaya Investasi" x 100%	Triwulanan	Persentase	5	90%	8%	20	25		
FOKUS PELANGGAN	6 Indeks Kepuasan Pelanggan	Sesuai dengan Metode CSI yang Digunakan	Tahunan	Indeks	7	4	4	28	28		
	7 Pemenuhan SPM	SPM sudah terpenuhi atau belum terpenuhi	Semesteran	Jumlah Ruas	7	1	1	35	35		
EFEKTIVITAS PRODUK DAN PROSES	8 Volume Lalu Lintas Transaksi	= "Realisasi Volume Lalu Lintas Transaksi" / "Rencana Volume Lalu Lintas Transaksi" x 100%	Triwulanan	Persentase	8	100%	100%	32	40		
	9 Kecepatan Tempuh Rata-rata di Jalan Tol Dibandingkan Jalan Non-Tol	Kecepatan Tempuh Rata-rata di jalan tol dibandingkan dengan kecepatan tempuh rata-rata di jalan non-tol	Semesteran	Indeks	7	1.6	1.6	28	35		
	10 Transaction Time (Kecepatan Transaksi Rata-rata)	Kecepatan Transaksi Rata-rata tiap Gardu	Semesteran	Indeks	7	6	6	28	35		
	11 Inovasi Efisiensi Biaya Investasi & Beban Usaha	= "Realisasi Program" / "Rencana Program" x 100%	Tahunan	Persentase	6	0	0	0	0		
FOKUS TENAGA KERJA	12 Human Capital Readiness - Pemenuhan Formasi Jabatan	= "Realisasi Jumlah Formasi Jabatan Terisi" / "Rencana Jumlah Formasi Jabatan Terisi" x 100%	Triwulanan	Persentase	6	90%	100%	24	24		
	13 Human Capital Readiness - Pemenuhan Kompetensi Non-Teknis (Soft Skill)	= "Realisasi Jumlah Hari Pelaksanaan" / "Rencana Jumlah Hari Pelaksanaan" x 100%	Triwulanan	Persentase	6	90%	100%	24	24		
	14 Human Capital Readiness - Pemenuhan Kompetensi Teknis (Hard Skill)	= "Realisasi Jumlah Hari Pelatihan atau Kursus" / "Rencana Jumlah Hari Pelatihan atau Kursus" x 100%	Triwulanan	Persentase	5	90%	90%	20	20		
KEPEMIMPINAN, TATAKELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN	15 KPKU Score	Pencapaian Skor KPKU	Tahunan	Score	5			0	0		
	16 GCG - Pemenuhan terhadap Temuan Auditor	= "Realisasi Pemenuhan Temuan Auditor dan Peraturan" / "Rencana Pemenuhan temuan auditor dan Peraturan" x 100%	Semesteran	Persentase	4	100%	100%	20	20		
	17 Implementasi IT (Progres)	= "Realisasi Implementasi IT" / "Rencana Implementasi IT" x 100%	Triwulanan	Persentase	4	0	0	0	0		
	18 Program Corporate Social Responsibility	= "Realisasi Program CSR" / "Rencana Program CSR" x 100%	Tahunan	Persentase	4	0	1	0	20		
<b>TOTAL BOBOT</b>					<b>100</b>			<b>335</b>	<b>381</b>		

Direktur Utama,

Ir. Akhmad Tito Karim, M.M.

DATA DUKUNG UKURAN KINERJA UTAMA PT JASA MARGA (PERSERO) Tbk.  
TAHUN 2014

PT Jasamarga Bali Tol Tahap Operasi

PERSPEKTIF	KEY PERFORMANCE INDICATOR	RENCANA		REALISASI	Keterangan	PERIODE Pengukuran	SATUAN	BOBOT	Rating 2014		SKOR	
		s.d TW - 4	s.d TW - 4	s.d TW - 4					RENC.	REAL.		
KEUANGAN DAN PASAR	1	Pertumbuhan EBITDA	51,389,352,632	55,964,372,617	EBITDA Tahun Berjalan	Triwulanan	Persentase	5	KPI > R%	5		
			(17,527,153,444)	(7,516,326,530)	EBITDA Tahun Sebelumnya				R% * 95% < KPI ≤ R%	4		
	2	Pertumbuhan Aset	68,916,506,076	63,480,699,147	Pertumbuhan EBITDA	Triwulanan	Persentase	5	R% * 90% < KPI ≤ R% * 95%	3	20	25
			393%	845%					R% * 85% < KPI ≤ R% * 90%	2		
	3	Pendapatan Usaha	2,112,644,426,125	2,070,036,426,035	Total Aset Tahun Berjalan	Triwulanan	Persentase	5	KPI > R%	5		
			2,172,599,696,318	2,172,599,696,318	Total Aset Tahun Sebelumnya				R% * 95% < KPI ≤ R%	4		
	4	Efisiensi Beban Usaha	(59,955,270,193)	(102,563,270,283)	Pertumbuhan Total Aset	Triwulanan	Persentase	5	R% * 90% < KPI ≤ R% * 95%	3	20	5
			-2.8%	-4.7%					R% * 85% < KPI ≤ R% * 90%	2		
	5	Efisiensi Biaya Investasi	103,813,201,973	106,140,831,091	Rencana Pendapatan Jalan Tol	Triwulanan	Persentase	5	KPI ≤ R% * 85%	1		
			2,104,564,230	1,767,833,914	Rencana Pendapatan Usaha Lain				KPI > R%	5		
	6	Efisiensi Biaya Investasi	105,917,766,203	107,908,665,005	Total Pendapatan Usaha	Triwulanan	Persentase	5	R% * 95% < KPI ≤ R%	4		
			37,825,603,507	37,378,235,352	Beban Usaha:				R% * 90% < KPI ≤ R% * 95%	3	20	25
	7	Efisiensi Biaya Investasi	28,422,753,089	9,639,002,536	Beban Umum Administrasi	Triwulanan	Persentase	5	KPI > R%	5		
			2,903,175,798	12,484,715,762	Beban Pengumpulan Tol				R% * 95% < KPI ≤ R%	4		
	8	Efisiensi Biaya Investasi	3,314,747,620	8,134,152,685	Beban Pelayanan Lalu Lintas	Triwulanan	Persentase	5	R * 90% > KPI ≥ R * 85%	4		
3,184,927,000			7,120,364,369	Beban Pemeliharaan	R * 95% > KPI ≥ R * 90%				3	16	20	
9	Efisiensi Biaya Investasi	100%	8%	Biaya Investasi Operasional :	Triwulanan	Persentase	5	R > KPI ≥ R * 95%	2			
		55,390,000,000	4,587,220,000	Sarana Penunjang Operasional Jalan Tol				KPI < R * 85%	5			
10	Efisiensi Biaya Investasi	6,176,920,000	3,209,800,000	Sarana Penunjang Jalan Tol	Triwulanan	Persentase	5	R * 90% > KPI ≥ R * 85%	4			
		3,284,474,000	1,377,420,000	Sarana Pendukung				R * 95% > KPI ≥ R * 90%	3	20	25	
11	Efisiensi Biaya Investasi	45,928,606,000	-	Pemeliharaan Periodik	Triwulanan	Persentase	5	R > KPI ≥ R * 95%	2			
								KPI ≥ R	1			

PERSPEKTIF	KEY PERFORMANCE INDICATOR	RENCANA		REALISASI	Keterangan	PERIODE Pengukuran	SATUAN	BOBOT	Rating 2014		SKOR TW III	
		s.d TW - 4	s.d TW - 4	s.d TW - 4					RENC.	REAL.		
FOKUS PELANGGAN	6	Indeks Kepuasan Pelanggan	4	4	Hasil Survei Customer Satisfaction Index (CSI) dengan Skala 1 - 6	Tahunan	Persentase	7	KPI > R%	5		
			1	1	SPM terpenuhi = 1 SPM tidak terpenuhi = 0				R% * 95% < KPI ≤ R%	4		
	7	Pemenuhan SPM	13,762,103	14,310,034	Volume Lalu Lintas Transaksi	Semesteran	Indeks	7	KPI = 0	1		35
EFEKTIVITAS PRODUK DAN	9	Kecepatan Tempuh Rata-rata di Jalan Tol Dibanding Jalan Non-Tol	1.6	2.0	Jumlah Ruas Terkait Standar Pelayanan Minimum Kecepatan Tempuh Rata-rata: 1. JT APJT : ≥ 1,6 kali kecepatan tempuh rata-rata jalan non-tol (Arteri) 2. Jalan Arteri (Non Tol) : ≥ 1,8 kali kecepatan tempuh rata-rata jalan tol APJT	Triwulanan	Persentase	8	R% * 95% < KPI ≤ R%	4		
			6	2.2	Jumlah Ruas Terkait Standar Pelayanan Minimum Kecepatan Transaksi: 1. Sistem Terbuka ≤ 8 detik/kendaraan 2. Sistem Tertutup: - Gardu Masuk: 5 ..... detik/kendaraan - Gardu Keluar: 5 ..... detik/kendaraan				R% * 90% < KPI ≤ R% * 95%	3	32	40
10	Transaction Time (Kecepatan Transaksi Rata-rata)	13,762,103	14,310,034	Jumlah Ruas Terkait Standar Pelayanan Minimum Kecepatan Transaksi: 1. Sistem Terbuka ≤ 8 detik/kendaraan 2. Sistem Tertutup: - Gardu Masuk: 5 ..... detik/kendaraan - Gardu Keluar: 5 ..... detik/kendaraan	Triwulanan	Indeks	7	KPI > R	5			
		6	2.2	Rencana Program Inovasi Efisiensi Biaya Investasi & Beban Usaha: 1. .... 2. ....				KPI = R	4			
11	Transaction Time (Kecepatan Transaksi Rata-rata)	13,762,103	14,310,034	Jumlah Ruas Terkait Standar Pelayanan Minimum Kecepatan Transaksi: 1. Sistem Terbuka ≤ 8 detik/kendaraan 2. Sistem Tertutup: - Gardu Masuk: 5 ..... detik/kendaraan - Gardu Keluar: 5 ..... detik/kendaraan	Triwulanan	Indeks	7	KPI > R	5			
		6	2.2	Rencana Program Inovasi Efisiensi Biaya Investasi & Beban Usaha: 1. .... 2. ....				KPI = R	4			
12	Transaction Time (Kecepatan Transaksi Rata-rata)	13,762,103	14,310,034	Jumlah Ruas Terkait Standar Pelayanan Minimum Kecepatan Transaksi: 1. Sistem Terbuka ≤ 8 detik/kendaraan 2. Sistem Tertutup: - Gardu Masuk: 5 ..... detik/kendaraan - Gardu Keluar: 5 ..... detik/kendaraan	Triwulanan	Indeks	7	KPI > R	5			
		6	2.2	Rencana Program Inovasi Efisiensi Biaya Investasi & Beban Usaha: 1. .... 2. ....				R% * 95% < KPI ≤ R%	4			

PERSPEKTIF	KEY PERFORMANCE INDICATOR	RENCANA		REALISASI		Keterangan	PERIODE Pengukuran	SATUAN	BOBOT	Rating 2014		SKOR TW III	
		s.d TW - 4					RENC.	REAL.	RENC.	REAL.			
FOKUS TENAGA KERJA	Human Capital Readiness - Pemenuhan Formasi Jabatan	3	3	3	3	Direktur	Triwulanan	Persentase	6	KPI = R%	5		
		2	2	2	2	Ka. Biro/General Manager/Project Manager				R * 95% < KPI ≤ R%	4		
		5	7	7	7	Kepala Bagian/Manager				R * 90% < KPI ≤ R * 95%	3	24	24
		3	1	1	1	Kepala Seksi				R * 85% < KPI ≤ R * 90%	2		
FOKUS TENAGA KERJA	Human Capital Readiness - Pemenuhan Kompetensi Non-Teknis (Soft-Skill)	3	3	3	3	Staf	Triwulanan	Persentase	6	KPI > R	5		
		100	100	100	100	Coaching dan Mentoring atasan kepada bawahan dan atau sharing knowledge				R * 95% < KPI ≤ R	4		
										R * 90% < KPI ≤ R * 95%	3	24	24
										R * 85% < KPI ≤ R * 90%	2		
FOKUS TENAGA KERJA	Human Capital Readiness - Pemenuhan Kompetensi Teknis (Hard Skill)	100	100	100	100	Pelatihan / Kursus / Training	Triwulanan	Persentase	5	KPI ≤ R * 85%	1		
										KPI > R	5		
										R * 95% < KPI ≤ R	4		
										R * 90% < KPI ≤ R * 95%	3	20	20
KEPEMIMPINAN, TATAKELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN	KPKU Score	0%	0%	0%	0%	KPKU Score APJT	Tahunan	Score	5	KPI ≤ R * 85%	1		
										KPI > R	5		
										R * 95% < KPI ≤ R	4		
										R * 90% < KPI ≤ R * 95%	3	0	0
KEPEMIMPINAN, TATAKELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN	GCG - Pemenuhan terhadap Temuan Auditor	100%	100%	100%	100%	Rencana Pemenuhan terhadap Temuan Auditor .....%	Semesteran	Persentase	4	R * 85% < KPI ≤ R * 90%	2		
										KPI ≤ R * 85%	1		
										KPI > R	5		
										R * 95% < KPI ≤ R	4		
						R * 90% < KPI ≤ R * 95%	3	20	20				
						R * 85% < KPI ≤ R * 90%	2						
						Program IT :							
<b>TOTAL BOBOT</b>											<b>335</b>	<b>381</b>	

PERSPEKTIF	KEY PERFORMANCE INDICATOR	RENCANA		REALISASI		Keterangan	PERIODE Pengukuran	SATUAN	BOBOT	Rating 2014		SKOR TW III	
		s.d TW - 4					RENC.	REAL.	RENC.	REAL.			
KEPEMIMPINAN, TATAKELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN	Implementasi IT (Progres)					1....	Triwulanan	Persentase	4	R * 95% < KPI ≤ R%	4		
						2....				R * 90% < KPI ≤ R * 95%	3	0	0
						3....				R * 85% < KPI ≤ R * 90%	2		
						dst				KPI ≤ R * 85%	1		
KEPEMIMPINAN, TATAKELOLA & TANGGUNG JAWAB KEMASYARAKATAN	Program Corporate Social Responsibility				1	Program CSR : 1. Penanaman Mangrove dalam rangka pelestarian lingkungan di sekitar jalan tol	Tahunan	Persentase	4	KPI > R	5		
										R * 95% < KPI ≤ R	4		
										R * 90% < KPI ≤ R * 95%	3	0	20
										R * 85% < KPI ≤ R * 90%	2		
<b>TOTAL BOBOT</b>											<b>100</b>	<b>381</b>	

Direktur Utama,

Ir. Akhmad Tito Karim, M.M.

# TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi  
Atas Laporan Tahunan 2014 **PT JASAMARGA BALI TOL**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan **PT JASAMARGA BALI TOL** Tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.



**ABDUL HADI HASBULLAH**  
Komisaris Utama



**I GUSTI NGURAH ASKHARA D**  
Komisaris



**ROBERT DANIEL WALONI**  
Komisaris



**I WAYAN BLAYU SUARJAYA**  
Komisaris



**I GUSTI PUTU NURIATHA**  
Komisaris



**I WAYAN SUAMBARA**  
Komisaris



**RISMARTURE SIDABUTAR**  
Direktur Teknik dan Operasi



**AKHMAD TITO KARIM**  
Direktur Utama



**RONNY HARYANTO**  
Direktur Keuangan



## PT JASAMARGA BALI TOL

Laporan Keuangan  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

 LAPORAN  
KEUANGAN



LAPORAN KEUANGAN



# PT JASAMARGA BALI TOL

Laporan Keuangan

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
tanggal 31 Desember 2013 dan 2012